

**PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA
PELAJARAN FIQIH TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA DI MTS BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

DEWI SHARA
NIM: 18531036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2022**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara Dewi Shara mahasiswi IAIN Curup yang berjudul : "PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI MTS BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

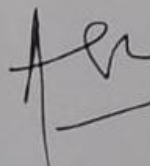
Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Curup, 6 Juni 2022

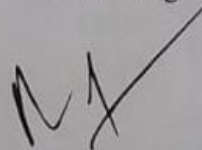
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Asri Karolina, M.Pd.I
NIP. 19891225 201503 2 006

Pembimbing II



Mirzon Daheri, MA, M.Pd
19850211 201903 1 002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Shara

NIM : 18531036

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak ada terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau disebutkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan sebutan dalam referensi.

Apabila dikemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 6 Juni 2022

Penulis



Dewi Shara
NIM. 18531036



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.
(0732) 2101102179 Fax.
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

(Nomor: 80/In.34/F.I/PP.00.9/07/2022)

Nama : **Dewi Shara**
NIM : **18531036**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **Pengaruh Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa di MTs Bunayya Islamic School**
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:
Hari/ Tanggal : **Senin, 27 Juni 2022**
Pukul : **08:00-09:30 WIB**
Tempat : **Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 01 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Asri Karolina, M.Pd.I
NIP. 198912252015032006

Sekretaris,

Mirzon Daher, MA, M.Pd
NIP. 198502112019031002

Penguji I,

Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I
NIP. 197504152005011009

Penguji II,

Karliana Indrawari, M.Pd.I
NIP. 198607292018032000

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa di MTs Bunayya Islamic School”. Yang merupakan syarat untuk mendapatkan gelar (S.1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya kelak di akhir Yaumul Qiyamah. Bukanlah suatu hal yang mudah bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, karena keterbatasan pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki oleh seorang penulis. Oleh karena itu penulis dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I, M.A selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Dr. Asri Karolina, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Bapak Mirzon Daheri MA.Pd Selaku Pembimbing II.
5. Bapak Sugiatno, M.Pd.I (Alm) selaku Pembimbing Akademik.

6. Kepala Kementrian Agama Kab.Rejang Lebong, Kepala Sekolah, dan Dewan Guru,
di MTs Bunayya Islamic School.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena penulis hanya manusia biasa yang tidak luput dari salah. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kebaikan skripsi ini. Atas segala bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan dengan nilai pahala disisi-Nya. Aamiin ya rabbal'aalamiin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, 6 Juni 2022

Penulis



Dewi Shara
NIM. 18531036

MOTTO

لَا تَحْزَنُ إِنَّا اللَّهُ مَعَنَا

"Janganlah kamu bersedih, Sesungguhnya Allah bersama kita"

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap keridhoan Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Diriku sendiri yang sudah berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua kandungku tersayang dan tercinta Ayahku (Bapak Alm. Kasilan) dan Ibundaku (Mamak Nur Hayati) serta Ayah sambungku (Bapak Sugianto) Yang selalu memberikan semangat serta motivasi dan mendukungku untuk selalu menjadi lebih baik kedepannya serta atas segala pengorbanan dan perjuangan yang tak terbalaskan.
3. Adik-adikku tersayang (Bela Agustina dan Farhan Hibatul Firlana) yang selalu menjadi motivasi untuk selalu berusaha menyelesaikan tanggung jawabku.
4. Kepada seluruh keluarga besar baik dari pihak Ibu maupun Ayah dan keluarga di Curup yang selalu memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
5. Pembimbing skripsi (Ibu Dr. Asri Karolina, M.Pd.I) selaku pembimbing I dan (Bapak Mirzon Daheri, MA.Pd) Selaku pembimbing Skripsi II.
6. Sahabatku (Dwi Lestari, Ayu Ratna Sari, Devia Putriani, Siska Nofia Sari, Dwi Mulya, Ayu Fitriani, Diah Suryani, Siti Khodijah, Devi Novita Sari, Nadia Saumi, Diah Yupita Sari dan teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Agama Islam, sahabat KKN-DR dan sahabat PPL SMA Negeri 1 Rejang Lebong Terima kasih atas bantuan, doa, dan semangat yang diberikan selama kuliah.
7. Almamaterku

PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN FIQH TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI MTS BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dari pendekatan saintifik yang diterapkan belum secara maksimal dilihat dari pelaksanaan proses pembelajaran kurang mengajak peserta didik untuk mengamati permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah: Pertama, untuk mengetahui keberhasilan penerapan pendekatan saintifik terhadap mata pelajaran fiqh pada siswa di MTs Bunayya Islamic School. Kedua, untuk mengetahui minat belajar terhadap mata pelajaran fiqh pada siswa di MTs Bunayya Islamic School. Ketiga, Untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik pada mata pelajaran fiqh terhadap minat belajar siswa di MTs Bunayya Islamic School.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Jumlah sampel yaitu 60 orang kelas VII dan VIII di Mts Bunayya Islamic School. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran fiqh sesuai dengan angket yang diisi oleh siswa memperoleh rata-rata 79,17 yang berarti dalam kategori cukup . Kedua, minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh dengan nilai rata-rata 79,31 dalam kategori cukup. Ketiga, terdapat pengaruh pendekatan saintifik pada mata pelajaran fiqh terhadap minat belajar siswa di Mts Bunayya Islamic School. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial (Regresi linier sederhana) dinyatakan bahwa T hitung (7,712) > T tabel (2,001) jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik (Variabel X) berpengaruh terhadap minat belajar siswa (Variabel Y) di Mts Bunayya Islamic School.

Kata Kunci : Pendekatan Saintifik, Minat Belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Minat Belajar	10
1. Pengertian Minat Belajar	10
2. Indikator Minat Belajar	13
3. Fungsi Minat Belajar	14
4. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	15
5. Aspek Minat Belajar	16
6. Macam-macam Minat	17
B. Pendekatan Saintifik.....	18
1. Pengertian Pendekatan Saintifik.....	18

2. Tujuan Pendekatan Saintifik	21
3. Model Pembelajaran Pendekatan Saintifik	22
4. Komponen-komponen Pendekatan Saintifik.....	25
5. Karakteristik Pendekatan Saintifik.....	26
6. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Saintifik	28
C. Pelajaran Fiqih	30
1. Pengertian Fiqih.....	30
2. Minat Belajar Fiqih.....	30
3. Tujuan Pembelajaran Fiqih	31
4. Ciri-ciri Pembelajaran Fiqih.....	32
5. Fungsi Mata Pelajaran Fiqih	33
6. Materi Pelajaran Fiqih di MTs	34
7. Metode Pembelajaran Fiqih	35
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Definisi Operasional.....	41
D. Instrument Penelitian.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	51
G. Uji Hipotesis	55
H. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Deskripsi Data	60
B. Hasil Penelitian	62
C. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIODATA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Siswa MTs Bunayya Islamic School	40
Tabel 3. 2 Alternatif Jawaban Skala Likert.....	45
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Y.....	45
Tabel 3. 4 Alternatif Jawaban Skala Likert.....	41
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X.....	42
Tabel 3. 6 Uji Validitas Variabel Y	53
Tabel 3. 7 Uji Validitas Variabel X	52
Tabel 3. 8 Reliabilitas Variabel Y.....	55
Tabel 3. 9 Reliabilitas Variabel X.....	54
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Variabel Y	67
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Variabel X	63
Tabel 4. 3 Variables Entered/Removed.....	69
Tabel 4. 4 Model Summary	70
Tabel 4. 5 Anova	70
Tabel 4. 6 Coefficients.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat adalah perhatian, rasa suka, pengetahuan, motivasi serta hasil dari berinteraksi dengan orang lain dalam kegiatan tertentu. Minat sangat berpengaruh dalam hasil atau prestasi akademik bagi peserta didik. Hal-hal penting yang ada dalam minat yaitu berpengaruh untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih dari apa yang diketahui sebelumnya untuk meningkatkan pembelajaran. Sedangkan motivasi hanya sebagai faktor yang dapat mendorong pengetahuan, berbeda dengan minat karena juga sebagai pendorong untuk mengatur sikap selain sebagai faktor pengetahuan. Mengatur jadwal belajar dan memiliki keinginan yang sungguh-sungguh juga dapat disebut dengan minat karena sebuah ketiaan dalam kegiatan pembelajaran.¹

Paradigma terbaru saat ini adalah pendekatan saintifik yang diharapkan dalam pembelajaran mampu menjembatani kevakuman dan kepasifan antara pendidik dengan peserta didik. Pendekatan saintifik bisa saja menerapkan teori belajar yaitu kemampuan berpikir, kebiasaan belajar, sikap, dan keterampilan. Kemampuan tersebut adalah hal yang sangat penting dalam belajar dinamakan developmental content, maka cara mengembangkannya dengan cara belajar yang berkelanjutan.²

¹ Nurhasanah, Siti, dan Ahmad Sobandi. "Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)* 1.1 (2016): 128-135.

² Arafat, Yasir. "EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK MATA KULIAH BAHASA INDONESIA DI STAI AL FALAH BANJARBARU" *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 18.1 (2018): 58-69.

Pendekatan saintifik dapat dilakukan dengan menggunakan cara seperti pembelajaran kontekstual. Tujuan pendekatan saintifik yaitu memberikan pemahaman kepada peserta didik agar mereka mengetahui, serta melaksanakan apa yang dipelajari. Sehingga dalam proses belajar guru harus mengajarkan siswa untuk mencari yang berkaitan dengan pembelajaran dari berbagai referensi dengan mengamati, kemudian menanya hal yang tidak diketahui, mengolah, menyajikan, dan menyimpulkan untuk semua mata pelajaran. Dapat disebutkan bahwa pendekatan saintifik merupakan model pendidikan humanis, yaitu pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kecerdasan potensi yang mereka miliki. Peserta didik merupakan pusat belajar, bukan hanya menjadi obyek pembelajaran saja. Dengan demikian karakter, skill, serta proses untuk memperoleh pengetahuan peserta didik dapat berkembang secara lebih optimal.³

Ciri proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yaitu mendorong siswa untuk berpikir secara kritis dan tepat dalam memahami serta memecahkan masalah dalam materi pembelajaran. Hal yang diutamakan dalam pendekatan saintifik adalah membuat pola pikir siswa lebih berkembang, memahami dan memperluas materi, proses pembelajaran berlangsung dengan siswa yang aktif berpartisipasi, dan penyesuaian beban belajar agar sesuai antara yang diinginkan dengan yang dihasilkan. Karena itu pendekatan saintifik merupakan langkah yang strategis dalam menghadapi era globalisasi saat ini dan

³ HM. Musfiqon, dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 38.

tuntutan masyarakat. Pendekatan saintifik ini dapat membawa perubahan yang baik dari siswa yang pasif menjadi aktif. Siswa juga aktif dalam mencari setiap materi pembelajaran serta dapat membangun minat peserta didik tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana pendekatan saintifik berpengaruh pada minat belajar siswa didalam proses belajar pada mata pelajaran Fiqih di MTs Bunayya Islamic School. Karena pendekatan saintifik pula sangatlah penting dalam kegiatan proses belajar mengajar dan untuk mengetahui minat belajar siswa disekolah tersebut. Dilihat dari kurikulum pendidikan bahwa pendekatan saintifik ini ada dalam kurikulum 2013 dan dalam pendekatan ini siswa juga dapat lebih aktif saat proses pembelajaran dibanding dengan sebelumnya bahwa guru yang dituntut untuk lebih aktif. Apabila pendekatan ini dapat membangun siswa yang aktif pada mata pelajaran fiqih maka tercapai pula tujuan untuk mengetahui minat belajar siswa pada pelajaran tersebut. Penelitian ini dilakukan di sekolah MTs Bunayya Islamic School karena sekolah tersebut adalah salah satu sekolah menengah pertama (Madrasah Tsanawiyah) yang ada di Kabupaten Rejang Lebong dengan guru pada mata pelajaran fiqih yang penuh semangat. Dengan penelitian ini pula dapat diketahui oleh sekolah bagaimana pengaruh pendekatan saintifik ini pada minat belajar siswa di mata pelajaran fiqih sehingga guru atau sekolah juga dapat melakukan pembaharuan agar siswa dapat berminat dan aktif pada mata pelajaran tersebut.

Setelah ditelusuri penelitian terdahulu yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap peningkatan minat belajar

peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak di MA monongkoki” oleh Nur Alfiah Rasyid. Untuk mengukur pengaruh tersebut penelitian ini menggunakan rumus statistik inferensial dengan menggunakan regresi linier sederhana dengan hasil dinyatakan T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($43,5 > 1,68595$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga diambil kesimpulan bahwa pendekatan saintifik berpengaruh atas minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Manongkoki.

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Zavid Nawa dengan judul “Pengaruh pendekatan saintifik dalam meningkatkan minat belajar mata pelajaran fiqih kelas VIII di Mts 3 Medan”. Penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus deskriptif statistik dan uji signifikan korelasi, dari hasil perhitungan R_{xy} dinyatakan bahwa pendekatan saintifik dengan minat belajar menghasilkan angka korelasi yang positif. Namun pendekatan saintifik tidak mempunyai pengaruh yang besar terhadap minat belajar siswa karena diketahui hanya sebesar 21,16%, sedangkan 78,84% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Sehingga disimpulkan bahwa pengaruh pendekatan saintifik pada minat belajar siswa di Mts 3 Medan berkategori sedang.

Berdasarkan pencarian penelitian relevan tidak ada yang sama persis dengan penelitian yang akan saya lakukan karena dalam penelitian saya memfokuskan kepada pengaruh pendekatan saintifik serta minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di sekolah yang ada dikabupaten Rejang Lebong yaitu MTs Bunayya Islamic School dan pastinya berbeda di hasil perhitungan akhir. Dengan menerapkan kurikulum 2013 dan menggunakan pendekatan saintifik yang

diketahui bahwa siswa menjadi pusat belajar maka akan menghasilkan kompetensi standar kelulusan yang mencakup afektif, kognitif dan psikomotorik. Implementasi kurikulum 2013 memerlukan perubahan paradigma dari pembelajaran yang berpusat kepada guru menjadi pembelajaran yang membuat siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan mencari referensi belajar dari luar kelas. Didalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik mencakup 5 aktifitas belajar, yakni: mengamati, bertanya, mencari informasi, melakukan penalaran dan mengkomunikasikan.⁴

Pembelajaran saintifik ada untuk mengembangkan keterampilan berpikir untuk mengetahui keinginan siswa sehingga dengan pendekatan ini siswa terdorong dalam mencari dan membangun pengetahuan dengan cara ilmiah. Model pembelajaran yang diperlukan adalah yang mampu melatih kecakapan berpikir sains, berkembangnya *sense of inquiry*, dan kemampuan dalam berpikir kreatif setiap peserta didik. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik mementingkan saat proses pembelajaran sedang berlangsung.⁵

Pembelajaran adalah sebuah proses mengendalikan, mengarahkan yang ada di sekitar siswa, memberikan bimbingan sehingga membuat siswa dapat melakukan kegiatan belajar. Setiap orang siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam kegiatan belajar seperti siswa secara cepat atau lamban

⁴ Sani, Ridwan Abdullah. "Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013." (2014).

⁵ Ulfah, Sofia Maria. Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Fiqih Di Mts Ma'arif Nu 1 Kembaran Kabupaten Banyumas. Diss. IAIN, 2019.

memahami materi pelajaran. Maka guru harus membuat strategi atau cara-cara tertentu dalam pembelajaran yang sesuai dengan setiap peserta didik.

Pelaksanaan proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi saat pembelajaran sedang berlangsung. Interaksi ini dimulai dari pendidik (guru) kepada peserta didik sesuai dengan tujuan dalam pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran diatur secara berurutan diawali dengan merancang, melaksanakan, dan melakukan evaluasi (perbaikan). Pembelajaran terlaksana dan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Agar siswa belajar dengan baik maka guru harus memberi fasilitas dan sarana yang sesuai kepada siswa. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila terdapat hubungan interaksi antara guru dengan siswa.⁶

Sekolah yang menerapkan pendekatan saintifik adalah MTs Bunayya Islamic School pada mata pelajaran Fiqih. Harapan dengan menerapkan pendekatan saintifik yaitu agar siswa lebih aktif karena sebagai pusat belajar agar membawa perubahan dalam kegiatan pembelajaran yang lebih baik. Dengan pendekatan saintifik ini diharapkan dapat membawa perubahan yang besar di dalam proses pembelajaran. Siswa dikatakan aktif apabila dalam proses kegiatan pembelajaran ikut serta dan berpartisipasi dapat berupa memberi pertanyaan, menyampaikan pendapat serta memberi tanggapan. Dalam kegiatan proses belajar yang efektif perlu ada persiapan yang baik dan matang, karena dalam penerapan pendekatan saintifik ini belum semua guru mampu menerapkan dalam kegiatan belajar.

⁶ Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar dan pembelajaran." *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3.2 (2017): 333-352.

Belajar dengan mandiri, berusaha dengan kemampuan yang dimiliki juga dinilai sebagai keaktifan siswa, maka guru memiliki peran sebagai pembimbing, pendorong dan fasilitator.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai pembelajaran fiqih pada hari rabu (17 Februari 2021) diperoleh permasalahan yaitu: (1) siswa kurang aktif dalam pelaksanaan proses pembelajaran seperti jarang bertanya, tidak memberikan tanggapan dan menyampaikan pendapatnya. (2) saat pembentukan kelompok untuk diskusi, peserta didik lebih memilih teman dekatnya sehingga ketika dikelompokkan secara acak terjadi keributan. (3) dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran kurang mengajak siswa untuk mengamati permasalahan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

Dalam kaitan ini, penulis merasa perlu membahas masalah tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Pengaruh Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa di MTs Bunayya Islamic School”**

B. Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi oleh penulis yang berhubungan dengan judul skripsi ini yaitu:

1. Diduga minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Bunayya Islamic School rendah.
2. Keahlian pendidik dalam menerapkan pendekatan saintifik pada mata pelajaran fiqih di MTs Bunayya Islamic School.

3. Diduga perhatian dan partisipasi siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Bunayya Islamic School rendah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dipahami dengan jelas, maka peneliti harus memfokuskan satu masalah, masalah ini difokuskan pada pendekatan saintifik terhadap minat belajar siswa, pendekatan saintifik digunakan dalam pembelajaran Fiqih. Penelitian ini dilakukan agar dapat melihat bagaimana minat belajar siswa kelas VII dan VIII di MTs Bunayya Islamic School.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Bunayya Islamic School?
2. Bagaimana penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Bunayya Islamic School?
3. Bagaimana pengaruh pendekatan saintifik pada mata pelajaran fiqih terhadap minat belajar siswa di MTs Bunayya Islamic School?

E. Tujuan Penelitian

1. Agar mengetahui bagaimana minat belajar siswa di sekolah MTs Bunayya Islamic School pada mata pelajaran Fiqih.
2. Agar mengetahui bagaimana dalam menerapkan pendekatan saintifik di sekolah MTs Bunayya Islamic School pada mata pelajaran Fiqih berhasil atau tidak.

3. Agar mengetahui ada tidaknya pengaruh pendekatan saintifik pada mata pelajaran fiqh terhadap minat belajar siswa di MTs Bunayya Islamic School.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta sebagai sarana untuk menyampaikan gagasan.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran untuk sekolah dan guru pendidik dalam menerapkan pendekatan saintifik pada mata pelajaran fiqh di MTs Bunayya Islamic School.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat dapat disebut sesuatu yang sangat mempengaruhi hasil belajar yang tidak diragukan lagi. Jika seseorang tidak berminat dalam mempelajari sesuatu maka tidak ada harapan untuk dia mendapatkan hasil yang baik. Minat merupakan suatu keadaan yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri kebutuhan yang ada dalam diri mereka sendiri. Pengertian minat menurut bahasa adalah kemauan yang ada dalam diri seseorang untuk mempelajari (*Learning*) dan mencari tahu sesuatu. Secara istilah, minat adalah keinginan, rasa suka dan kemauan terhadap sesuatu hal. Minat merupakan tenaga penggerak yang dipercaya dalam proses belajar. Maka, seharusnya proses pengajaran memberi peluang yang lebih besar bagi yang ingin mengembangkan minat sebagai seorang peserta didik. Minat erat hubungannya dengan perasaan suka dan tidak suka, tertarik atau tidak tertarik. Minat belajar adalah perasaan suka dan perhatian serta usaha untuk mendapatkan sebuah ilmu pengetahuan.⁷

Sedangkan pengertian belajar adalah bagian utama dari kehidupan. Karena belajar merupakan usaha kita dalam meningkatkan kualitas kehidupan. Dimanapun, kapanpun, baik tua maupun muda, kita diwajibkan untuk belajar.

⁷ Astuti, Siwi Puji. "Pengaruh kemampuan awal dan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5.1 (2015).

Karena belajar tidak hanya dapat kita lakukan di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas kita dapat belajar sebab seluruh aktifitas yang kita lakukan sehari-hari tidak pernah lepas dari adanya kegiatan belajar. Belajar merupakan sesuatu yang sangat rumit jika didefinisikan, karena belajar memiliki pengertian dan makna yang berbeda-beda tergantung siapa dan dari sudut pandang mana memandangnya. Belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman baru yang dicapai dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relative menetap disebabkan adanya hubungan timbal balik antara individu dengan lingkungan belajarnya.

Belajar adalah suatu proses memanusiakan manusia, dimana melalui belajar manusia mengetahui dirinya dalam hubungannya dengan sesama, lingkungan dan juga dengan sang pencipta. Melalui belajar manusia mengimplementasikan diri dan lingkungannya sedemikian sehingga masa depan dan penghidupan ini menjadi lebih baik. Dalam situasi formal di sekolah, belajar, belajar tidak akan bisa lepas dengan kegiatan mengajar, siswa belajar karena guru mengajar demikian juga sebaliknya. Bagaimana siswa belajar banyak ditentukan oleh bagaimana guru dalam mengajar.⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses individu dalam mendapatkan ilmu pengetahuan, pengalaman maupun keterampilan dan terdapat interaksi atau timbal balik antara individu dan lingkungan belajarnya sehingga

⁸ Puspitasari, W., Hamengkubuwono, H., Mutia, M., & Warsah, I. "Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti" *Jurnal At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 19(1), (2020). 66-90.

menghasilkan perubahan sikap dan tingkah laku dari individu tersebut. Dalam proses belajar melibatkan panca indera, mental individu, serta otak yang digunakan untuk mengingat dan memproses semua informasi yang diperoleh. Semakin tinggi keaktifan jasmani dan mental individu dalam proses belajar, maka akan semakin baik hasil belajar yang didapat.⁹

Pada dasarnya minat adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan yang ada di luar diri. Karena semakin kuat hubungan tersebut maka minatnya akan semakin besar. Dalam buku Djaali, *Crow and Crow* menyebutkan bahwa minat memiliki hubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi orang ataupun benda, karena kegiatan dan pengalaman dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi minat dapat dijelaskan melalui tanggapan atau perilaku yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal tersebut dan dapat dilihat melalui partisipasi dalam suatu kegiatan.¹⁰

Sesuai dengan pendapat yang diuraikan diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan, yakni minat belajar ialah keinginan yang besar terhadap sesuatu antara diri sendiri dengan suatu hal yang berasal dari luar diri. Kemudian hal ini dapat menimbulkan perasaan suka dan dapat mendorong siswa sehingga terciptalah pembelajaran yang efektif. Jika seseorang menyukai suatu hal,

⁹ Amelia, Putri. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Citra Bangsa" BS thesis. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2018.

¹⁰ Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), 57.

maka ia akan lebih mudah memahami dan minat ini pula tidak dibawa sejak lahir.

2. Indikator Minat Belajar

Minat belajar memiliki 4 indikator yang dapat digunakan untuk mengukur minat seseorang sebagaimana yang disebutkan yaitu:

- a. Ketertarikan untuk belajar, ketika seseorang memiliki minat terhadap suatu pelajaran maka ia akan rajin belajar dan berusaha memahami semua ilmu yang berkaitan dengan bidangnya, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya.
- b. Perhatian dalam belajar, perhatian adalah bentuk konsentrasi serta fokus seseorang terhadap pengamatan dengan tidak memperdulikan hal lain dari pada itu. Jadi siswa akan memiliki perhatian dalam belajar, jika pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari.
- c. Motivasi belajar, motivasi merupakan pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melaksanakan kegiatan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi mencapai tujuan dalam situasi interaksi belajar. Motivasi juga sangat penting diberikan oleh guru kepada siswanya, memberikan motivasi saat pembelajaran dapat dilakukan diawal, ditengah, maupun diakhir kegiatan pembelajaran. Guru memberikan motivasi dengan tujuan

untuk memberikan semangat supaya aktif dalam kegiatan pembelajaran.¹¹

- d. Pengetahuan, yaitu apabila seseorang yang memiliki minat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki pengetahuan yang luas dan memahami tentang pelajaran tersebut dan tahu manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.¹²

3. Fungsi Minat Belajar

Minat erat hubungannya dengan sikap kebutuhan seseorang dan memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap aktivitas dapat berupa permainan maupun pekerjaan akan berusaha lebih sungguh-sungguh untuk belajar dibandingkan anak yang kurang berminat.
- b. Minat mempengaruhi bentuk intensitas apresiasi anak. Ketika anak sudah berpikir mengenai sebuah pekerjaan di masa depan, semakin besar minat mereka terhadap kegiatan yang mendukung tercapainya aspirasi itu.
- c. Menambah semangat pada setiap kegiatan yang dilakukan seseorang. Anak yang berminat terhadap sebuah aktifitas, maka sesuatu yang

¹¹Warsah, Idi, Mela Aprilian, and Sri Rahmaningsih. "KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA: Analisis Upaya Guru dalam Mengembangkannya di SMP 03 Rejang Lebong." *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 4.2 (2020): 168-189.

¹² Nurhasanah, Siti, dan Ahmad Sobandi. "Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)* 1.1 (2016): 128-135.

mereka lakukan jauh lebih menyenangkan dibanding mereka yang tidak berminat kemudian merasa bosan.¹³

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Totok Susanto terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, sebagai berikut:

- a. Motivasi, Motivasi adalah pendorong yang mampu mempengaruhi perilaku seseorang agar tergerak untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.
- b. Keluarga, Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terutama, karena sebagian besar kehidupan siswa berada dalam lingkungan keluarga. Keluarga terutama orang tua sudah sewajarnya memelihara dan membimbing anak dengan penuh kasih sayang.
- c. Peranan guru, Media Guru merupakan agen pembaharuan. Guru sebagai fasilitator, guru menciptakan kondisi belajar yang memberi kemudahan bagi siswa untuk belajar. Guru memahami karakteristik dari masing-masing peserta didik yang unik dan berupaya memenuhi kebutuhan pendidikan bagi mereka yang memiliki potensi dan minat yang perlu dikembangkan secara optimal.
- d. Sarana dan pra sarana, Fasilitas yang ada di sekolah sangat memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa karena kurangnya fasilitas membuat siswa kurang berminat dalam belajar.

¹³ Pratiwi, Noor Komari. "Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang." *Pujangga* 1.2 (2017): 31.

- e. Teman pergaulan, Teman yang ada disekitar baik di sekolah maupun di rumah dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Jika teman pergaulan disekeliling mereka memiliki minat belajar dan motivasi yang tinggi untuk belajar, maka minat teman yang lain dapat mempengaruhinya dalam belajar.
- f. Mass Media, seperti televisi, radio, vidio visual serta media cetak lain seperti buku, majalah dan surat kabar juga mampu mempengaruhi minat belajar siswa.¹⁴

5. Aspek-aspek Minat

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif berdasarkan perkembangan di masa anak-anak yang menghubungkannya dengan hal-hal yang terkait dengan minat. Minat pada aspek kognitif ini berkaitan dengan seputar pertanyaan tentang apakah menguntungkan atau mendatangkan kepuasan tentang sesuatu hal yang diminati.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif merupakan aspek yang memperlihatkan aspek kognitif yang ditampilkan dalam sikap terhadap kegiatan yang diminatinya.

c. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik mengutamakan pada proses tingkah laku, sebagai kelanjutan dari nilai yang didapat melalui aspek kognitif dan

¹⁴ Simbolon, Naeklan. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik." *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* 1.2 (2014).

dinilai melalui aspek afektif sehingga dapat diaplikasikan dalam bentuk nyata melalui aspek psikomotor.¹⁵

6. Macam-macam Minat

a. Minat Personal

Minat personal bersifat permanen yang mengarah pada minat khusus tertentu. Minat personal adalah sebuah bentuk rasa tertarik ataupun tidak tertarik, suka ataupun tidak suka terhadap mata pelajaran tertentu. Minat ini tanpa ada pengaruh dari luar melainkan tumbuh dengan sendirinya.

b. Minat Situasional

Minat situasional merupakan minat yang tidak bersifat permanen artinya dapat berganti-ganti sesuai dengan rangsangan eksternal. Rangsangan tersebut biasanya berupa metode mengajar guru, penggunaan sumber belajar dan media yang menarik, suasana kelas, dan juga dorongan keluarga. Jika minat situasional dapat dipertahankan dalam waktu yang lama maka minat situasional dapat berubah menjadi minat personal.

c. Minat Psikologikal

Minat psikologikal memiliki hubungan yang erat antara minat personal dengan minat situasional yang berkelanjutan dan terus menerus. Apabila siswa memiliki pengetahuan tentang suatu mata pelajaran serta memiliki kesempatan untuk mendalaminya melalui kegiatan yang

¹⁵ Yusra, Rahimi Azizi. *HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI DENGAN MINAT MEMERIKSAKAN GIGI DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN*. Diss. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 2021.

terstruktur dan mempunyai penilaian yang tinggi atas mata pelajaran tersebut sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki minat psikologikal.¹⁶

B. Pendekatan Saintifik

1. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pada akhir abad ke-19 diamerika telah menggunakan pendekatan saintifik karena dalam melakukan kegiatan proses belajar sains diarahkan pada fakta-fakta yang ilmiah. Di Indonesia juga menggunakan Pendekatan saintifik namun dengan sebutan *learning by doing* yang berarti siswa belajar secara dengan melakukan kegiatan pembelajaran diambil dari kurikulum 1975. Pendekatan saintifik adalah pendekatan yang disebut sebagai titian emas karena pendekatan ini dapat mempengaruhi perkembangan dan pengembangan sikap siswa, keterampilan siswa serta pengetahuan siswa. Dalam pendekatan yang sesuai dengan ciri ilmiah para ilmuwan yaitu lebih mengedepankan penalaran induktif (*inductive reasoning*) dibandingkan dengan penalaran deduktif (*deductive reasoning*). Penalaran deduktif memandang umum kemudian menarik kesimpulan yang spesifik. Sedangkan penalaran induktif yaitu melihat fenomena untuk kemudian menarik kesimpulan secara menyeluruh.¹⁷

¹⁶ Irawati, Magdalena. "Profil Minat dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas VII I SMP Negeri 5 Yogyakarta Pada Pokok Bahasan Penyajian Data dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kahoot." *Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta* 42 (2018).

¹⁷ Suparsawan, I. Komang. *Kolaborasi Nearest Saintifik dengan Model Pembelajaran STAD Geliatkan Peserta Didik*. Tata Akbar, 2020.

Pendekatan saintifik digunakan saat proses pembelajaran menggunakan langkah-langkah serta sesuai dengan kaidah ilmiah. Langkah ilmiah yang diterapkan mencakup beberapa hal yakni menemukan masalah, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan. Pendekatan saintifik digunakan untuk memberi arahan kepada peserta didik agar mereka dapat mengetahui, memahami, serta melaksanakan praktik apa yang sedang dipelajari secara ilmiah. Maka dalam pelaksanaan proses pembelajaran seorang pendidik mengajarkan agar peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber melalui mengamati, kemudian menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan.¹⁸

Terdapat lima Indikator yang terdapat dalam pendekatan saintifik yaitu kegiatan mengamati, bertanya, mencari dan mengumpulkan informasi, melakukan penalaran sesuai dengan apa yang telah didapatkan serta menyampaikan atau mengkomunikasikan hasil dari penalaran tersebut.¹⁹Mengamati yaitu aktivitas pengamatan atau melihat suatu fenomena. Bertanya yaitu mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan sesuatu yang telah diamati. Mencari dan mengumpulkan informasi yaitu mencari tahu dari berbagai sumber referensi yang berkaitan dengan yang telah diamati dan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menalar yaitu kegiatan mengembangkan untuk mengambil kesimpulan yang berhubungan dengan fenomena yang telah

¹⁸ Muhammad, Musfiqon, dan Nurdyansyah. "Pendekatan pembelajaran saintifik." (2015).

¹⁹ Sadiman, Sadiman, and Asri Karolina. "Pendekatan Saintific Quantum dalam Memahami Perjalanan Isra'Nabi Muhammad SAW (Teori Saintifik Modulasi Quantum Isra')." *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan* 2.2 (2017): 200-225.

dilihat.²⁰ Sementara mengkomunikasikan yaitu kegiatan menyampaikan mengenai apa yang telah diamati sampai dilakukan pengembangan penalaran mengenai sesuatu tersebut untuk memeproleh pengetahuan. Komunikasi juga merupakan cara mengkomunikasikan ide dengan pihak lain baik dengan berbincang-bincang, berpidato, menulis, maupun korespondensi. Komunikasi adalah upaya manusia untuk menampilkan hubungan terbaiknya dengan pencipta-Nya, dengan dirinya sendiri dan dengan sesama manusia.²¹

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang agar siswa secara aktif melakukan pembelajaran melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan, serta mengomunikasikan.²²

Pendekatan saintifik ini merupakan pendekatan yang berpusat pada siswa karena mengutamakan keaktifan siswa agar siswa menerapkan lima tahapan pembelajaran saintifik dengan dorongan yang telah diberikan sebelumnya oleh guru.

²⁰ Mahmudi, Ali. "Pendekatan saintifik dalam pembelajaran matematika." *Jurnal Pendidikan Matematika FMIPA UNY* 5 (2015).

²¹ Fitria, Rini, dan Idi Warsah. "STRATEGI KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PESERTA DIDIK MASA PANDEMI COVID 19 DI MADRASAH." *Tadrib* 8.1 (2022): 1-10.

²² Wakhidah, Nur. *Strategi Scaffolding Inspiring-Modeling-Writing-Reporting (IMWR) dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Penguasaan Konsep*. Diss. Universitas Negeri Surabaya, 2016.

2. Tujuan Pendekatan Saintifik

Tujuan pendekatan saintifik dalam pembelajaran meliputi :

- a. Untuk meningkatkan pemahaman, khususnya kemampuan berpikir pada siswa.
- b. Memperoleh hasil belajar yang baik dan maksimal.
- c. Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara berurutan.
- d. Terciptanya pembelajaran yang membuat siswa merasa bahwa yang dipelajari merupakan suatu kebutuhan.
- e. Melatih siswa dalam mengemukakan atau menyampaikan pendapatnya.
- f. Untuk mengembangkan karakter siswa.²³

Pendekatan saintifik disebut juga pendekatan ilmiah. Karena itu kurikulum 2013 yang didalamnya terdapat pendekatan saintifik untuk pelaksanaan pembelajaran. Pendekatan saintifik adalah pendekatan yang disebut sebagai titian emas karena pendekatan ini dapat mempengaruhi perkembangan dan pengembangan afektif, psikomotorik, dan kognitif bagi siswa. Dibandingkan dengan pembelajaran tradisional, pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik jauh lebih efektif.²⁴

Daryanto berpendapat bahwa pendekatan saintifik baik digunakan dalam proses pembelajaran karena hasil belajar dapat lebih baik dari pembelajaran

²³ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 54.

²⁴ Daryanto, 55.

terdahulu. Karena dalam pendekatan saintifik lebih memprioritaskan keaktifan siswa. Serta pendekatan saintifik ini mendorong peningkatan berpikir siswa.

3. Model Pembelajaran Saintifik

Problem based learning (PBL) adalah kegiatan interaksi yang dilakukan antara stimulus dan respons, yaitu hubungan yang ada antara lingkungan dengan dua arah belajar". Lingkungan memberi sebuah bantuan dan masalah, sedangkan sistem saraf otak memiliki fungsi mengartikan bantuan itu secara efektif sehingga yang dihadapi dapat dinilai, dianalisis, serta dicari cara menyelesaikannya dengan baik dan benar.

Maka dapat disimpulkan bahwa *PBL* merupakan pembelajaran yang membuat siswa melihat masalah yang nyata sebelum melakukan pembelajaran. Sebelum peserta didik mempelajari materi yang berkenaan dengan masalah maka masalah tersebut diberikan terlebih dahulu kepada peserta didik, dimana mereka harus menyelesaikan masalah tersebut. Dengan demikian untuk menyelesaikan masalah tersebut peserta didik akan mengetahui bahwa mereka membutuhkan pengetahuan baru yang harus dipelajari untuk memecahkan masalah yang ada.²⁵

Pemilihan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran yang menghasilkan sesuatu pemecahan masalah (*problem based learning*) disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang pendidikan yang dijalani. Dalam kegiatan inti diantaranya : (1) Sikap: maka salah satu alternatif yang digunakan

²⁵ Nata, DR H. Abuddin. *Perspektif Islam tentang strategi pembelajaran*. Kencana, 2014.

adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, sampai mengamalkan. (2) Pengetahuan: melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, sampai mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam hal pengetahuan memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam keterampilan. (3) Keterampilan: didapatkan dengan kegiatan mengamati, menanya, menalar. Seluruh materi mata pelajaran yang didapatkan diharapkan mampu mendorong siswa untuk melaksanakan proses pengamatan hingga mengkomunikasikan.

Dengan adanya penjelasan tersebut dapat diolah dengan menggunakan model pembelajaran PBL, yang meliputi proses:

- a. Konsep Dasar, guru menjelaskan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) agar siswa dapat memahami langkah-langkah yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan memberikan teori pendukung untuk mendasari pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari yang diberikan oleh guru.
- b. Perumusan masalah, pendidik memberikan contoh gambar untuk diamati, ditanya dan ditalar oleh siswa. Kemudian siswa bertanya dan akan dijawab oleh siswa yang lain. Sehingga dapat dilihat keaktifan siswa dalam menarutahu yang berkaitan dengan contoh gambar yang diberikan guru. Kemudian siswa dibentuk kelompok diskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang akan diberikan guru.
- c. Pembelajaran Mandiri, siswa mencoba mencari berbagai sumber untuk memperjelas jawaban dari permasalahan yang sudah diperoleh.

Siswa melakukan diskusi untuk bertukar informasi dengan teman berbeda kelompok mengenai hasil dari permasalahan yang telah diperoleh sesuai dengan permasalahan yang sebelumnya diterima.

- d. Pertukaran pengetahuan, pada proses pertukaran pengetahuan siswa kembali berkelompok untuk mendiskusikan hasil temuan dari berbagai sumber. Siswa saling membagi hasil yang telah ditemukan pada pembelajaran mandiri dalam menyelesaikan setiap permasalahan. Tahap selanjutnya yaitu salah satu siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Sementara kelompok lain, menanggapi, menyanggah dan menyempurnakan apa yang dipresentasikan, setelah itu guru melakukan tanya jawab dan mengumpulkan semua hasil diskusi tiap-tiap kelompok.
- e. Kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama memperoleh manfaat langsung maupun tidak dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan secara langsung, melakukan kegiatan selanjutnya dalam hal memberikan tugas, baik tugas secara individual ataupun kelompok, selanjutnya memberikan informasi rencana kegiatan pembelajaran untuk

pertemuan selanjutnya dan memberikan motivasi atau dorongan kepada peserta didik.²⁶

4. Komponen-komponen Pendekatan Saintifik

a. Mengamati

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan peserta didik adalah seperti membaca, mendengar, menyimak, melihat. Mengamati adalah melatih kesungguhan, ketelitian, dan kemampuan dalam mencari informasi.

b. Menanya

Kegiatan belajar yang dilakukan adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi tambahan. Peserta didik mengajukan pertanyaan awal dimulai dari pertanyaan yang bersifat faktual (nyata terjadi) saja sehingga mengarah kepada pertanyaan selanjutnya yang sifatnya hipotetik (dugaan). Kompetensi yang harus dikembangkan adalah pengembangan kreativitas, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk keterampilan berpikir kritis, dan pembentukan karakter pembelajar.

c. Pengumpulan Informasi

Kegiatan ini adalah membaca beragam sumber informasi lainnya selain yang terdapat pada buku teks, melakukan aktivitas tertentu,

²⁶ Fauziah, Resti, Ade Gafar Abdullah, dan Dadang Lukman Hakim. "Pembelajaran saintifik elektronika dasar berorientasi pembelajaran berbasis masalah." *Invotec* 9.2 (2013).

hingga berwawancara dengan seorang narasumber. Kompetensi yang dikembangkan adalah siswa akan teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dan mengumpulkan informasi dengan cara yang berbeda-beda, serta mengembangkan kebiasaan belajar.

d. Menalar

Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 260 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ أَرِنِي كَيْفَ تُحْيِي الْمَوْتَىٰ قَالَ أَوَلَمْ تُؤْمِنْ قَال بَلَىٰ وَلَٰكِن لِّيَطْمَئِنَّ قَلْبِي قَالَ فَخُذْ أَرْبَعَةً مِّنَ الطَّيْرِ فَصُرْهُنَّ إِلَيْكَ ثُمَّ اجْعَلْ عَلَىٰ كُلِّ جَبَلٍ مِّنْهُنَّ جُزْءًا
ثُمَّ ادْعُهُنَّ يَأْتِينَكَ سَعْيًا ۗ وَاعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: dan (ingatlah) ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang mati." Allah berfirman: "Belum yakinkah kamu ?" Ibrahim menjawab: "Aku telah meyakinkannya, akan tetapi agar hatiku tetap mantap (dengan imanku) Allah berfirman: "(Kalau demikian) ambillah empat ekor burung, lalu cincanglah[165] semuanya olehmu. (Allah berfirman): "Lalu letakkan diatas tiap-tiap satu bukit satu bagian dari bagian-bagian itu, kemudian panggillah mereka, niscaya mereka datang kepadamu dengan segera." dan ketahuilah bahwa Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.²⁷

Ayat tersebut menerangkan bahwa tidak perlu disangsikan lagi bahwa Al-qur'an memandang pengamatan indera sebagai saluran utama dalam memahami alam semesta. Namun ditegaskan pula bahwa saluran ini belumlah cukup dan dibutuhkan saluran lain, yakni penalaran atau akal, saluran ini sangat dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan yang

²⁷ Departemen Agama RI, Alqur'an dan terjemahan, 44.

tidak dapat diselesaikan melalui pengamatan. Jadi jelaslah kiranya bahwa daya nalar sangat dibutuhkan dalam memahami alam semesta disamping pengamatan indera.

Bentuk kegiatan proses belajar yang diberikan tenaga pendidik dapat mencakup pengolahan informasi mulai dari beragam informasi, baik informasi yang mendukung, bahkan yang bertentangan. Melalui pengalaman belajar maka peserta didik akan mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat, bekerja keras, mampu menerapkan suatu tindakan dalam berpikir secara deduktif atau induktif untuk menarik kesimpulan.

e. Komunikasi

Memberikan pengalaman belajar untuk para peserta didik yaitu dengan cara melakukan kegiatan belajar yang mencakup tentang menyampaikan hasil pengamatan yang telah dilakukan, kesimpulan yang diperolehnya berdasarkan hasil analisis, dilakukan baik secara lisan, tertulis, atau cara-cara lainnya. Hal ini dilaksanakan agar peserta didik mendapat kesempatan untuk mengembangkan kompetensinya dalam hal sikap jujur, teliti, berpikir secara teratur dan berurutan, serta mengutarakan pendapat, sehingga berkemampuan berbahasa secara baik dan benar.²⁸

²⁸ Muhammad, Musfiqon, and Nurdyansyah. "Pendekatan pembelajaran saintifik." (2015).

5. Karakteristik Pendekatan Saintifik

Hal-hal yang terdapat dalam pendekatan saintifik sesuai dengan adanya fakta, sifat bebas prasangka, sifat objektif dan adanya analisa. Sehingga pendekatan saintifik harus menghindari kegiatan belajar yang tidak ilmiah yang meliputi memahami sesuatu tanpa menggunakan penalaran, penggunaan akal sehat yang keliru, prasangka, penemuan melalui coba-coba, dan asal berpikir kritis.

Intuisi sering diartikan sebagai cara berbicara praktis yang kemunculannya dapat diartikan irasional dan individual. Kemampuan intuitif biasanya diperoleh dengan cepat tanpa adanya proses yang panjang. Penggunaan akal sehat perlu karena dapat menunjang pembelajaran. Berpikir skeptis penting jika dapat diolah dengan baik.

Asal berpikir kritis juga disebut kegiatan belajar tidak ilmiah yang harus dihindari karena hasil pemikirannya tidak selalu benar. Hal ini disebabkan karena hasil pemikiran yang asal kritis tersebut bukan berdasarkan hasil percobaan yang valid dan reliabel.²⁹

6. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan Saintifik

a. Kelebihan

- 1) Proses pembelajaran lebih berpusat pada peserta didik sehingga dapat memacu peserta didik aktif dalam pembelajaran.

²⁹ Rhosalia, Lulu Anggi. "Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Versi 2016." *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)* 1.1 (2017): 59-77.

- 2) Langkah-langkah pembelajaran tersusun secara sistematis sehingga dapat memudahkan guru untuk mengatur pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- 3) Memberi kesempatan guru agar lebih kreatif dan mengajak peserta didik untuk aktif dengan berbagai sumber pembelajaran.
- 4) Langkah-langkah pembelajaran mencakup keterampilan proses sains dalam membangun konsep, hukum atau prinsip.
- 5) Proses pembelajaran yang dilaksanakan bersama dengan proses-proses kognitif yang memiliki potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya dalam keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik.
- 6) Dapat mengembangkan karakter para peserta didik.

b. Kekurangan

Tidak semua materi atau mata pelajaran cocok menggunakan pendekatan saintifik. Oleh karena itu menerapkan pendekatan saintifik tidak selalu tepat diaplikasikan secara procedural. Pada mata pelajaran tertentu pendekatan ini tidak harus diterapkan secara prosedural atau bisa hanya beberapa Langkah saja yang digunakan.³⁰

³⁰ Ibid, 78.

C. Pelajaran Fiqih

1. Pengertian Fiqih

Fiqih menurut bahasa berarti paham. Selain itu fiqih juga bermakna mengetahui sesuatu serta memahami dengan baik. Dalam tinjauan morfologi bahwa fiqih berasal dari kata faqiha-yafqahu-fiqhan yang memiliki arti “mengerti atau paham”. Jadi disimpulkan bahwa fiqih memberi pengertian kepahaman dalam hukum syari’at yang dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya.

Sedangkan pengertian fiqih secara istilah, para ahli fiqih memberikan makna sesuai dengan perkembangan dari fiqih itu sendiri. Tepatnya telah lahir pemuka-pemuka mujtahid yang mendirikan madhab-madhab pada abad ke-II di kalangan umat Islam. Yang pertama yaitu Abu Hanifah yang memberikan pengertian fiqih sebagai berikut; علمني من ابحر فمما يوحقحتيم بيبي. Definisi ini mencakup semua aspek kehidupan, yaitu akidah, syari'ah dan akhlak tanpa ada pemisahan antara aspek-aspek tersebut.³¹

2. Minat Belajar Fiqih

Minat belajar Fiqih adalah ketertarikan terhadap pelajaran Fiqih, dan akan timbul rasa senang dan suka terhadap pelajaran tersebut, dengan begini materi yang berhubungan dengan pelajaran Fiqih akan lebih mudah diserap dan dipahami oleh siswa. Berkaitan dalam suatu pembelajaran, minat saja tidak cukup untuk membuat siswa mudah dalam memahami pelajaran. Maka diperlukan metode pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk

³¹ Shaifudin, Arif. "Fiqih Dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat Dan Objek Ilmu Fiqih." *Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam* 1.2 (2019): 197-206.

mempermudah dalam memahami apa yang telah didapat melalui proses pembelajaran. Dalam hal ini menggunakan pendekatan saintifik yang di dalamnya memiliki lima tahapan dalam pembelajaran. Dari penggunaan pendekatan ini diharapkan siswa dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran.

3. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Tujuan pembelajaran Fiqih dalam Kurikulum 2013 harus mencakup keterampilan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sehingga tujuan pembelajaran fiqih adalah untuk mengetahui hukum Islam (kognitif), untuk cakap (psikomotor) melaksanakan hukum (afektif) mematuhi hukum. Mempelajari hukum berarti bahwa siswa mengetahui semua tentang hukum, misalnya aturan menshalati janazah, syarat dan ketentuan sholat, dan sebagainya. Ketaatan pada hukum berarti siswa dapat mengakui dan mengikuti ketentuan hukum Allah SWT yang ada. Terampil dalam pelaksanaan hukum berarti siswa ahli dalam pelaksanaan hukum yang dipercayakan kepada mereka, seperti kemampuan untuk melakukan shalat yang baik dalam harmoni (af'al) dan harmoni kata-kata (aqwal).

Jadi pembelajaran Fiqih di Madrasah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- a. Mengetahui cara pelaksanaan hukum Islam yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Melaksanakan dan mengamalkan yang telah ditetapkan oleh hukum Islam dengan benar, sebagai bentuk ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia itu sendiri, maupun hubungan manusia dengan lingkungannya.³²

4. Ciri-ciri Pembelajaran Fiqih

- a. Berdasarkan ayat al-Qur'an (kitab) dan Hadits (sunnah) yang dicantumkan secara tegas dan dapat dipercaya.
- b. Tersusun secara sistematis.
- c. Tercatat dalam berbagai kitab fiqih, yang tersebar menurut mazhab sehingga mudah dipelajari dan diajarkan.
- d. Mencakup berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia, yang disertai kaifiah masing-masing.
- e. Bersifat praktis sehingga mudah dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Fiqih dijadikan petunjuk dalam menghadapi masalah hukum yang memerlukan pemecahan.
- f. Diajarkan melalui pendidikan jalur sekolah dan institusi masyarakat lainnya.
- g. Ditransformasikan ke dalam produk badan penyelenggara negara, baik melalui badan legislatif dan eksekutif maupun produk badan pelaksana kekuasaan yudikatif.

³² Mansir, Firman, and Halim Purnomo. "Urgensi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah." *Jurnal Al-Wijdan* 5.2 (2020).

5. Fungsi Mata Pelajaran Fiqih

Secara umum dapat disebutkan beberapa fungsi fiqih yaitu sebagai petunjuk untuk mengetahui syariat Islam sehingga perilaku seseorang dapat dikendalikan sesuai dengan landasan etika dan moral yang religius”.

Fiqih memiliki manfaat sebagai sumber hukum yang dapat mendorong perilaku seseorang yang sesuai dengan ketentuan hukum sehingga terbentuk masyarakat muslim yang memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya demi terwujudnya kondisi kehidupan yang harmonis dan sejahtera. Pendidik harus memahami fungsi fiqih agar pendidikan dan pembinaan yang dilakukan untuk siswa dapat terarah sesuai dengan yang telah ditentukan.

Fungsi pelajaran fiqih di madrasah antara lain:

- a) Mendorong kesadaran peserta didik untuk beribadah kepada Allah SWT.
- b) Menanamkan kebiasaan hukum Islam secara ikhlas kepada peserta didik.
- c) Mendorong kesadaran peserta didik untuk mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah SWT.
- d) Membentuk kedisiplinan dan rasa tanggung jawab di masyarakat.
- e) Membentuk kebiasaan berperilaku yang sesuai dengan peraturan yang ada di masyarakat.³³

³³ Cik Hasan Bisri, Model Penelitian Fiqih, (Bogor: Fajar Interpratama, 2003), 1011.

6. Materi Pelajaran Fiqih di MTs

a. Kelas VII

- Alat-alat bersuci.
- Bersuci dari najis dan hadas
- Sholat fardhu 5 waktu
- Sholat berjamaah
- Berdzikir dan berdoa setelah sholat
- Sholat jum'at
- Sholat fardhu jama' dan qashar
- Sholat fardhu dalam kondisi tertentu
- Sholat sunah mu'akad dan ghairu mu'akad

b. Kelas VIII

- Sujud sahwi, sujud syukur dan sujud tilawah
- Zakat membantu jiwa dan harta menjadi bersih
- Puasa fardhu dan puasa sunah
- Dengan I'tikaf hati menjadi tenteram
- Indahnya berbagi dengan hibah, hadiah dan sedekah
- Ketentuan haji dan umrah
- Ketentuan makanan halal dan haram

c. Kelas IX

- Penyembelihan, kurban dan akikah
- Jual beli, khiyar, qirad dan riba
- Ariyah (pinjam meminjam) dan wadi'ah (titipan)

- Hutang piutang, gadai dan hiwalah
- Ijarah (sewa-menyewa) dan upah
- Pengurusan jenazah dan harta waris

7. Metode Pembelajaran Fiqih

Untuk menyajikan pembelajaran mata pelajaran fiqih guru dapat memilih metode atau gabungan metode mengajar yang sesuai dengan kemampuannya dan fasilitas belajar yang disediakan sekolah. Pada dasarnya metode pembelajaran dalam bidang agama dibanding dengan pembelajaran umum diakui adanya ciri khusus tersendiri.

Salah satu kompetensi yang harus diperoleh oleh siswa dalam pembelajaran pendidikan Islam adalah kemampuan untuk mengaplikasikan pesan dari materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bentuk ibadah ritual seperti shalat dan hal-hal yang berkenaan dengan praktek keagamaan maupun dalam bentuk ibadah sosial seperti menjaga kebersihan lingkungan dan berperilaku yang baik dalam interaksi di tengah masyarakat. Untuk mencapai tujuan di atas tentu guru sebagai ujung tombak dalam pendidikan harus lebih kreatif dan tepat dalam mempersiapkan piranti keras maupun lunak sebelum melaksanakan tugasnya. Salah satu piranti lunak yang harus ditetapkan baik dalam silabus maupun dalam rencana pembelajaran yaitu metode yang tepat dan sesuai pada masing-masing materi dan target yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut.³⁴

³⁴ Angdreani, Vebri, Idi Warsah, and Asri Karolina. "Implementasi metode pembiasaan: upaya penanaman nilai-nilai islami siswa SDN 08 Rejang Lebong." *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 19.1 (2020): 1-21.

Berikut ini dijelaskan beberapa metode pengajaran yang diterapkan oleh pendidik dalam pembelajaran fiqih yaitu:

- a. Metode cerita/kisah. Metode kisah pada pembelajaran guru akan menyampaikan pembelajaran dengan berkisah atau menceritakan setiap materi-materi pada siswa, dengan kisah ini dapat memberikan informasi sekaligus pembelajaran bagi peserta didik serta menjadi bagian dari kehidupan karena kisah mengandung pelajaran bagi orang yang berakal.
- b. Metode ceramah. Metode ini merupakan metode klasik dan dasar yang digunakan sebelum menggunakan metode lain. Dengan adanya metode ceramah guru bisa menyampaikan maksud dan inti-inti dari materi yang diajarkan hari ini sesuai dengan KD yang sudah ditetapkan, agar anak-anak mempunyai gambaran tentang materi yang akan diajarkan nantinya.³⁵
- c. Metode tanya jawab. Metode ini memiliki tujuan agar anak didik memiliki kemampuan dalam berpikir dan mengembangkan pengetahuan yang berasal dari kecerdasan otak.
- d. Metode Dialog/diskusi disebut juga metode hiwar. Metode ini ialah percakapan yang dilakukan secara bergantian antara dua pihak atau melalui tanya jawab mengenai suatu masalah yang mengarah kepada suatu tujuan.
- e. Metode demonstrasi. Biasanya digunakan dalam pokok pembahasan fiqih praktek atau psikomotorik seperti praktek shalat, manasik haji, mengurus

³⁵ Aprilia, I., Nelson, N., Rahmaningsih, S., & Warsah, I. "Implementasi Metode Pembelajaran Bervariasi pada Materi SKI di Madrasah Ibtidaiyyah" *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)* , 6 (1), (2020): 52-72.

jenazah dan lain-lain. Sehingga anak didik akan lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

- f. Metode teladan. Metode dimana guru memberikan contoh yang baik dalam berperilaku dan bersikap kepada siswa. Siswa memandang guru-gurunya sebagai teladan utama bagi mereka sehingga mereka akan mengikuti dan meniru gurunya tersebut. Guru memegang peranan yang penting dalam membentuk karakter siswa untuk berpegang teguh kepada ajaran agama Islam yaitu cara berpikir maupun perilaku di dalam atau di luar kelas.
- g. Metode penugasan. Metode penugasan bertujuan untuk mengetahui sejauhmana penguasaan materi oleh peserta didik memonitor keberhasilan proses belajar mengajar dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru, sekaligus memberikan umpan balik guna pengembangan belajar mengajar.

Jadi metode digunakan sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan, tujuan belajar mengajar tidak akan berhasil ketika komponen-komponen lain tidak digunakan. Metode termasuk dalam komponen untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara tepat membuat guru akan mencapai tujuan pengajaran. Ketika merumuskan tujuan agar siswa memiliki keterampilan tertentu maka metode yang digunakan harus sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.

Artinya metode harus menunjang pencapaian tujuan pengajaran. Guru harus berusaha menggunakan metode yang dapat menunjang

kegiatan belajar sehingga pembelajaran menjadi efektif untuk mencapai tujuan pengajaran.

Dalam pembelajaran seorang guru langka menggunakan satu metode karena mereka menganggap bahwa semua metode memiliki kelebihan dan kelemahan. Dalam penggunaan satu metode dapat membuat kegiatan belajar mengajar membosankan bagi guru ataupun anak didik, ini berarti metode tidak dapat difungsikan oleh guru sebagai alat dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode yang tepat akan dapat dijadikan sebagai alat dalam kegiatan belajar mengajar di madrasah.³⁶

³⁶ Muhamad yusuf efendi, Evaluasi Pembelajaran Fiqih Di Mts Al Hidayah Twelagiri Pagedongan Banjarnegara Tahun Pelajaran 2014/2015.” Skripsi (Purwokerto: Fak. Tarbiyah STAIN Purwokerto, 2015), 48.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang menyampaikan fakta dengan cara menggambarkan dari apa yang diamati, diperoleh dan yang dirasakan. Peneliti cukup menuliskan hasil laporan pandangan mata mereka. Penulis cukup menuliskan dan menggambarkan subjek objek yang sedang diteliti tanpa rekayasa.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Bunayya Islamic School. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan sekolah tersebut sudah menerapkan pendekatan saintifik sehingga peneliti ingin mengetahui adanya pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang mempunyai karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti, kemudian ditarik kesimpulan. Populasi berada pada wilayah tertentu dan memenuhi syarat yang berkaitan

dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MTs Bunayya Islamic School.³⁷

Tabel 3. 1

Jumlah Populasi Siswa MTs Bunayya Islamic School

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	26
2	VIII	34
3	IX	25
Jumlah		75

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi. Jika populasi banyak dalam jumlah yang besar serta peneliti tidak dapat mempelajari semua, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sebagian populasi untuk dijadikan sampel. Yang dipelajari dari sampel tersebut, kemudian menarik kesimpulan yang akan diberlakukan untuk populasi. Jadi sampel yang diambil dari populasi harus mampu untuk mewakili.

Untuk menentukan sampel pada peserta didik, peneliti menggunakan cara pengambilan sampel dengan mengambil seluruh jumlah siswa kelas VII dan VIII menjadi sampel atau sampling jenuh yaitu seluruh peserta didik yang berjumlah 60 orang.³⁸ Kelas IX tidak dijadikan sampel karena saat penelitian berlangsung siswa sedang menjalankan ujian praktik.

³⁷ Ridwan, Belajar Mudah Penelitian(Bandung, : Alfabeta,2012), 54.

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Cet. XXI; Bandung: Alfabeta, 2015), 118.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Y (Minat Belajar Siswa)

a. Definisi Operasional

Minat belajar ialah keinginan yang besar terhadap sesuatu antara diri sendiri dengan suatu hal yang berasal dari luar diri. Kemudian hal ini dapat menimbulkan perasaan suka dan dapat mendorong siswa sehingga terciptalah pembelajaran yang efektif. Jika seseorang menyukai suatu hal, maka ia akan lebih mudah memahami dan minat ini pula tidak dibawa sejak lahir.

Untuk mengukur variabel Y dengan menggunakan skala linker yaitu mengukur sikap dengan mengatakan setuju atau tidak setuju terhadap pertanyaan yang diajukan masing-masing item memiliki 5 alternatif jawaban yaitu: SS=Sangat Setuju, ST=Setuju, RG=Ragu-ragu, TS=Tidak Setuju dan STS =Sangat Tidak Setuju.³⁹

Tabel 3. 2
Alternatif Jawaban Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

³⁹ *Ibid*, 135.

b. Definisi Konseptual

Minat adalah keinginan, rasa suka dan kemauan terhadap sesuatu hal. Minat merupakan tenaga penggerak yang dipercaya dalam proses belajar. Oleh sebab itu, pengajaran seharusnya memberi peluang lebih besar bagi perkembangan minat seorang peserta didik. Minat erat hubungannya dengan perasaan suka dan tidak suka, tertarik atau tidak tertarik. Minat belajar adalah perasaan suka dan perhatian serta usaha untuk mendapatkan sebuah ilmu pengetahuan. Disebut dengan indikator peneliti : Ketertarikan dalam belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan.

c. Kisi-kisi Instrumen Variabel Y

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Y

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No Item
a.	Minat Belajar	Ketertarikan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Antusias dalam mengikuti pelajaran. - Tidak menunda tugas dari guru. 	Siswa senang mengikuti pelajaran Fiqih	1
				Siswa tidak senang mengerjakan tugas tentang Fiqih	2
				Siswa tidak mempunyai catatan lengkap tentang materi Fiqih	3
				Siswa tidak tertarik untuk terlibat dalam proses pembelajaran	4
				Siswa tidak dapat menyimpulkan materi yang dipelajari	5

		Perhatian dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung - Perhatian dalam memahami materi fiqih. 	Siswa selalu memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru	6
				Siswa tidak mudah terganggu Ketika pembelajaran sedang berlangsung	7
				Siswa tidak senang memberikan jawaban ketika ada pertanyaan	8
				Siswa lebih senang bermain dalam kelas daripada mengikuti pembelajaran	9
				Siswa tidak senang memperhatikan penjelasan guru tentang materi Fiqih	10
	Motivasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Kesiapan siswa untuk belajar. - Dorongan siswa untuk belajar. 	Siswa mudah memahami materi Fiqih yang diajarkan	11	
			Siswa senang berpartisipasi dalam pembelajaran Fiqih	12	
			Melalui pembelajaran Fiqih, siswa memperoleh manfaat yang dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari	13	
			Siswa senang bermain dalam pembelajaran Fiqih	14	
			Siswa susah menguasai materi-materi Fiqih yang diajarkan	15	
	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi siswa dalam belajar. - Keaktifan siswa dalam belajar. 	Siswa suka menanggapi materi Fiqih jika tidak sesuai dengan pemahamannya	16	
			Siswa mampu memahami teori yang	17	

				ada dalam materi Fiqih	
				Siswa tidak mengerti penjelasan guru tentang materi Fiqih	18
				Siswa selalu mencari tahu apabila ada materi yang kurang jelas	19
				Siswa tidak mampu menerapkan teori-teori Fiqih dalam kehidupan sehari-hari	20

2. Variabel X (Pendekatan Sainifik)

a. Definisi Operasional

Salah satu sekolah yang menggunakan pendekatan saintifik yaitu Madrasah Tsanawiyah Bunayya Islamic School. Pembelajaran saintifik mengambil langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode yang ilmiah. Model pembelajaran yang dibutuhkan adalah keinginan terciptanya kecakapan berpikir sains, berkembangnya sense of inquiry, dan kemampuan berpikir kreatif pada siswa. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik tidak memandang hasil sebagai akhir dari pembelajaran, tetapi bagaimana proses pembelajaran menggunakan pendekatan ini berlangsung menjadi hal yang sangat penting.

Untuk mengukur variabel Pendekatan saintifik (Variabel X) dengan menggunakan skala likert yaitu mengukur sikap dengan mengatakan setuju atau tidak setuju terhadap pertanyaan yang

diajukan masing-masing item memiliki 5 alternatif jawaban yaitu: SS=Sangat Setuju, ST=Setuju, RG=Ragu-ragu, TS=Tidak Setuju dan STS =Sangat Tidak Setuju.⁴⁰

Tabel 3. 4
Alternatif Jawaban Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

b. Definisi Konseptual

Pengaruh pendekatan saintifik ini merupakan jenis pendekatan yang berpusat pada siswa sebab pendekatan ini lebih memusatkan kegiatan aktif siswa dengan stimulus yang sebelumnya telah diberikan oleh guru agar siswa mampu menerapkan kelima tahapan pembelajaran saintifik yaitu mengamati, menanya, pengumpulan informasi, menalar dan mengkomunikasikan dalam pembelajaran.

c. Kisi-kisi Instrumen Variabel X

Tabel 3. 5
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan	No Item
A.	Pendekatan Saintifik	Mengamati	- Membaca tulisan	Kegiatan mengamati dalam pembelajaran membuat siswa peka	1

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 94.

			- Mendengarkan penjelasan	terhadap lingkungan sekitar.	
				Siswa lebih senang belajar fiqih dengan melakukan kegiatan mengamati baik secara langsung maupun tidak langsung.	2
				Siswa tidak tertarik menyimak video yang sedang ditayangkan oleh guru.	3
				Siswa tidak suka mendengarkan penjelasan teman tentang materi pembelajaran.	4
				Siswa tidak senang mengikuti pembelajaran dengan model diskusi kelompok.	5
		Menanya	- Jenis pertanyaan - Kualitas pertanyaan - Jumlah pertanyaan	Kegiatan menanya dalam proses pembelajaran melatih pikiran siswa menjadi kritis dan tanggap.	6
				Guru tidak membimbing peserta didik supaya dapat mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang dipelajari.	7
				Siswa selalu merasa takut untuk bertanya meski ada materi yang tidak mereka mengerti.	8
				Siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran	9

				dengan metode tanya jawab.	
				Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya saat ada yang mempersentasikan hasil pekerjaannya.	10
		Pengumpulan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah sumber yang digunakan. - Kelengkapan informasi. - Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. 	Siswa merasa senang apabila guru memberikan izin untuk mencari tugas fiqih dari berbagai media, seperti buku maupun internet.	11
				Guru melarang siswa mencari materi fiqih dari internet.	12
				Guru hanya mengajarkan teori-teori tentang fiqih.	13
		Mengasosiasi/ Menalar	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan interpretasi. - Mengembangkan argumentasi. - Menarik kesimpulan. 	Siswa lebih memahami materi fiqih apabila guru mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.	14
				Saat pembelajaran berlangsung, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi.	15
				Kegiatan menalar (mengasosiasi) dalam pembelajaran fiqih dapat melatih imajinasi siswa dalam menganalogikan sesuatu (sesuatu yang baru)	16
		Mengomunikasi		Menurut siswa, guru fiqih harus	17

				mempunyai jiwa humoris agar suasana belajar mengajar tidak kaku dan tegang sehingga peserta didik berani bertanya dan menyampaikan hasil pengetahuannya.	
			Menyampaikan hasil kajian dalam bentuk : - Lisan - Tulisan, dan lain-lain.	Dengan mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas, melatih keberanian siswa untuk tampil didepan orang banyak.	18
				Saat pembelajaran, guru memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaan siswa.	19
				Siswa tidak mendapatkan manfaat dari pembelajaran fiqih.	20

D. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk memperoleh dan mengolah informasi yang diperoleh dari responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Angket/kuesioner. Angket yaitu pernyataan yang akan dibagikan kepada siswa untuk memperoleh informasi. daftar pernyataan secara tertulis yang akan dibagikan ke peserta didik untuk mendapatkan informasi yang diperlukan peneliti. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan

saintifik berpengaruh pada minat belajar siswa pada pelajaran Fiqih sebagai sasaran penelitian.

Angket dibedakan menjadi 2 jenis yaitu:

1. Angket terbuka, responden menjawab dengan kalimatnya sendiri.
2. Angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya tinggal memilih.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu untuk mencari data tentang pengaruh pendekatan saintifik terhadap minat belajar siswa. Peneliti memberikan beberapa pernyataan untuk dapat dijawab oleh siswa/i Mts Bunayya Islamic School.

Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan dengan cara observasi secara terstruktur. Karena peneliti tidak melibatkan diri secara langsung dalam kegiatan yang ada di sekolah. Peneliti juga mempersiapkan secara terstruktur tentang apa yang akan diobservasi sebelum melaksanakan kegiatan observasi. Variabel pendekatan saintifik dan minat belajar siswa menggunakan skala 5 yaitu “Sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju”. Terdapat 2 angket yaitu: angket A merupakan instrument yang digunakan untuk pengumpulan data variabel pendekatan saintifik pada mata pelajaran Fiqih, angket B untuk pengumpulan data variabel minat belajar siswa.⁴¹

⁴¹ Suharsimi Arikunto, 152.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berarti melihat dan memperhatikan. Secara luas observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi adalah teknik pengumpulan data, di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁴²

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu cara pengumpulan data, dimana peneliti bertanya jawab dengan responden menggunakan daftar pertanyaan. Kuesioner lebih populer dalam penelitian dibandingkan dari jenis instrument yang lain karena dengan menggunakan cara ini dapat dikumpulkan informasi/data yang lebih banyak dalam waktu relative singkat serta biaya yang lebih rendah. Dalam Menyusun kuesioner haruslah berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah disusun dari pertanyaan penelitian.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang ekspresif seperti biografi, surat-surat dan agenda. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang sesuai

⁴² Ni'matuzahroh, S., and Susanti Prasetyaningrum. *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Vol. 1. UMMPress, 2018.

dengan keadaan sekolah dari dokumentasi yang tersedia di sekolah. Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini.⁴³

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan suatu pengukuran yang dapat membuktikan tingkat-tingkat kevalidan yang dapat diukur dalam suatu instrumen terhadap suatu konsep yang akan diteliti. Instrumen disebut valid apabila dapat mengukur dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁴⁴

Berdasarkan penelitian ini maka uji validitas yang dapat digunakan yaitu validitas kontruksi yang dapat diuji oleh para ahli. Pengujian validitas kontruksi dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, dengan kisi-kisi instrumen tersebut maka pengujian validitas dapat dilaksanakan dengan mudah. Peneliti meminta bantuan kepada ahli/validator untuk melakukan validasi terhadap isi butir soal. Kemudian validator menilai dan memberi masukan sesuai dengan lembar validasi yang sudah disediakan. Setelah itu hasilnya dijadikan sebagai acuan dalam melakukan revisi sesuai dengan komentar dan saran perbaikan dari para validator.

Setelah divalidasi oleh para ahli, kemudian instrumen penelitian direvisikan sesuai dengan komentar dan saran perbaikan dari para ahli. Lalu instrument penilaian diuji coba pada beberapa sampel yang telah ditentukan

⁴³ Barlian, Eri. "Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif." (2018).

⁴⁴ Suharmi Arikunto, *prosedur penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 211.

kemudian hasil yang dikerjakan instrumen penelitian maka dianalisis menggunakan validitas reliabilitasnya.

Untuk dapat memahami taraf korelasi terhadap variabel X dan variabel Y, jadi uji validitas instrumen tersebut dapat menggunakan rumus korelasi *product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R: Koefisien korelasi variabel X dan Y

X: Skor Perolehan Butir tertentu

Y: Skor total

N: Jumlah subyek yang diteliti

Hasil uji validitas instrumen variabel minat belajar pada uji coba pertama dari 20 item pernyataan yang diisi oleh 30 responden menghasilkan 2 pernyataan tidak valid. Kemudian dilanjutkan dengan penyebaran angket yang kedua diisi oleh 60 responden memperoleh hasil yang dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. 6
Uji Validitas Variabel Y (Minat Belajar)

No	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	1	0,259	0,254	Valid
2.	2	0,532	0,254	Valid
3.	3	0,534	0,254	Valid

4.	4	0,596	0,254	Valid
5.	5	0,550	0,254	Valid
6.	6	0,652	0,254	Valid
7.	7	0,448	0,254	Valid
8.	8	0,652	0,254	Valid
9.	9	0,447	0,254	Valid
10.	10	0,595	0,254	Valid
11.	11	0,736	0,254	Valid
12.	12	0,564	0,254	Valid
13.	13	0,466	0,254	Valid
14.	14	0,481	0,254	Valid
15.	15	0,500	0,254	Valid
16.	16	0,260	0,254	Valid
17.	17	0,493	0,254	Valid
18.	18	0,680	0,254	Valid
19.	19	0,652	0,254	Valid
20.	20	0,490	0,254	Valid

Hasil uji validitas instrumen variabel pendekatan saintifik pada uji coba pertama dari 20 item pernyataan yang diisi oleh 30 responden menghasilkan 1 pernyataan tidak valid. Kemudian dilanjutkan dengan penyebaran angket yang kedua diisi oleh 60 responden memperoleh hasil yang dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. 7
Uji Validitas Varibel X (Pendekatan Saintifik)

No	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	1	0,356	0,254	Valid
2.	2	0,271	0,254	Valid
3.	3	0,286	0,254	Valid
4.	4	0,481	0,254	Valid
5.	5	0,384	0,254	Valid
6.	6	0,299	0,254	Valid
7.	7	0,405	0,254	Valid
8.	8	0,386	0,254	Valid
9.	9	0,518	0,254	Valid
10.	10	0,537	0,254	Valid
11.	11	0,351	0,254	Valid

12.	12	0,480	0,254	Valid
13.	13	0,304	0,254	Valid
14.	14	0,321	0,254	Valid
15.	15	0,455	0,254	Valid
16.	16	0,507	0,254	Valid
17.	17	0,510	0,254	Valid
18.	18	0,301	0,254	Valid
19.	19	0,485	0,254	Valid
20.	20	0,639	0,254	Valid

2. Reliabilitas

Koefisien reliabilitas instrumen yang dimaksud untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan kepada siswa-siswi MTs Bunayya Islamic School “*Spearman Brown*” sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Ri: Reabilitas Internal seluruh Instrument

rb: Korelasi product moment

Setelah dilakukan uji reliabilitas menggunakan SPSS22 didapatkan hasil yang tertera dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. 8
Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.741	.886	21

Dalam tabel diatas dapat dilakukan pengambilan keputusan bahwa instrument penelitian pada variabel Y (Minat Belajar) yang diisi oleh 60 responden dinyatakan reliabel, karena nilai cronbach's alpha (0,741) > r Tabel (0,254).

Tabel 3. 9
Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.711	.795	21

Dalam tabel diatas dapat dilakukan pengambilan keputusan bahwa instrument penelitian pada variabel X (Pendekatan Saintifik) yang diisi oleh 60 responden dinyatakan reliabel, karena nilai cronbach's alpha (0,711) > r Tabel (0,254).

G. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang mendeskripsikan hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji benar atau tidak mengenai dugaan dalam suatu penelitian. Hipotesis merupakan dugaan yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut serta melakukan pengecekan.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Mts Bunayya Islamic School.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan agar mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Analisis data ini menggunakan program SPSS 22, yaitu sebuah software komputer yang berfungsi untuk menghitung data statistik. Dengan menggunakan program ini dalam menganalisis data dapat menghasilkan analisis data yang lebih efektif dan efisien.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Menentukan range (jangkauan)

Rentang data (range) dapat diketahui dengan cara mengurangi data yang terbesar dengan data terkecil yang ada dalam kelompok itu. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$R = x_t - x_r$$

Keterangan:

R = Rentang

x_t = Data terbesar dalam kelompok

x_r = Data terkecil dalam kelompok

b. Mean

$$M = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

Me = Mean untuk data bergolongan

$\sum f_i$ = Jumlah sampel

$f_i \cdot x_i$ = Perkalian antara f_i pada tiap antara data dengan tanda kelas (x_i). Tanda kelas (x_i) yaitu rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi.

c. Median (Me)

Dengan rumus sebagai berikut:

$$Mdn = e + \left(\frac{\frac{1}{2}N - fkb}{f_i} \right) x_i$$

Keterangan:

Mdn = Median atau nilai rata-rata pertengahan

I = Lower limit (batas bawah nyata dari interval yang mengandung median)

Fkb = frekuensi kumulatif yang terletak dibawah interval yang mengandung median

f_i = Frekuensi aslinya (yaitu frekuensi dari interval yang mengandung median)

U = *upper limit* (batas atas nyata dari interval yang mengandung median)

N = *Number of cases*

d. Modus (Mo)

Dengan rumus sebagai berikut:

$$Mo = e + \left(\frac{fa}{fa+fb} \right) \cdot i$$

Mo = Modus

e = Lower limit (batas bawah nyata dari intervar yang mengandung modus)

fa = frekuensi yang terletak diatas interval yang mengandung frekuensifre

fb = frekuensi yang terletak dibawah interval yang mengandung modus

I = *interval class* (kelas interval)

e. Standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f (x-x)^2}{n-1}}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi.

fi= Frekuensi

xi= Titik tengah

2. Analisis Statisti Inferensial

Teknik analisis ini menggunakan rumus regresi linear sederhana untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Rumus regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Subjek atau nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan dependen yang berdasar pada variabel independen.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$a = \frac{\sum y - b \sum x}{n}$$

$$b = \frac{n(\sum xy - (\sum x)(\sum y))}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Untuk menguji signifikansi maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

n = Jumlah sampel

r = Nilai koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Kondisi Geografis MTs Bunayya Islamic School

MTs. Bunayya Islamic School (BIS) merupakan salah Satu Lembaga pendidikan Formal dibawah Yayasan Al-Ittifaq Curup yang baru lahir dan berkembang serta bertempat di pusat Kota Kabupaten Rejang Lebong Provinsi BENGKULU.

MTs.Bunayya Islamic School (BIS) beropersional pada bulan Juli tahun 2018 dengan mendidik 20 orang santri terdiri dari anak yatim/piatu yang berdomisili di Rejang Lebong . Atas dasar sebagai alternatif persoalan pendidikan yang berkembang di masyarakat Rejang Lebong.

Oleh karena itu untuk menjawab tantangan tersebut maka hadirlah MTs. Bunayya Islamic School (BIS) yang setara dengan SLTP, kami berharap MTs. Bunayya Islamic School (BIS) merupakan suatu lembaga yang dapat memberikan solusi bagi anak usia remaja sehingga bisa meminimalisir kenakalan-kenakalan remaja serta sebagai pengendali hidup di dunia maupun di akhirat.

Dengan tekad yang kuat serta niat ikhlas MTs. Bunayya Islamic School (BIS) akan menjadi salah satu madrasah/sekolah yang diperhitungkan minimal di wilayah Rejang Lebong dan sekitarnya.

2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi

“MENCETAK GENERASI YANG BERIMAN, BERILMU SERTA BERAKHLAKUL KARIMAH”

b. Misi

- 1) Membentuk santri yang beriman dan bertaqwa berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah
- 2) Membentuk santri yang intelek dan berwawasan global
- 3) Menyiapkan santri yang jujur, amanah, cerdas, berwawasan luas dan bertanggung jawab
- 4) Terwujudnya santri yang selalu berkarya demi diri, agama dan bangsa.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sikap dan praktik kegiatan serta amaliyah keagamaan islam warga Madrasah.
- 2) Menciptakan lulusan Madrasah yang menguasai ilmu pengetahuan umum dan agama.
- 3) Memperkenalkan pengetahuan yang inovatif dan kreatif dan akan menjadi bekal bagi kehidupan mendatang.
- 4) Menumbuhkan kepedulian dan kesadaran warga Madrasah terhadap keamanan, kebersihan, dan keindahan lingkungan Madrasah.
- 5) Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

B. Hasil Penelitian

1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Bunayya Islamic School

Banyak angket minat belajar yang masuk berjumlah 60 Responden terhadap total skor 4759. Jadi hasil perhitungan tersebut terdapat skor dari angket Pengaruh pendekatan saintifik diperoleh skor terendah 42 dan skor tertinggi 98.

a) Range

$$R = Y_t - Y_r$$

$$R = 98 - 42$$

$$R = 56$$

b) Kelas Interval

$$K = 1 + (3,3) \log 60$$

$$K = 1 + (3,3) 1,7$$

$$K = 1 + 5,86$$

$$K = 6,86$$

c) Panjang Interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{56}{7}$$

$$P = 8$$

d) Rata-rata

$$Y = \frac{\sum f \cdot y}{\sum f}$$

$$Y = \frac{4759}{60}$$

$$Y = 79,31$$

e) Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f(x-x)^2}{n-1}}$$

$$SD = \frac{(60)(384689)(22648081)}{(60)(59)}$$

$$SD = \frac{23081340 - 22648081}{3540}$$

$$SD = \frac{433259}{3540}$$

$$SD = \sqrt{122,38}$$

$$SD = 11,06$$

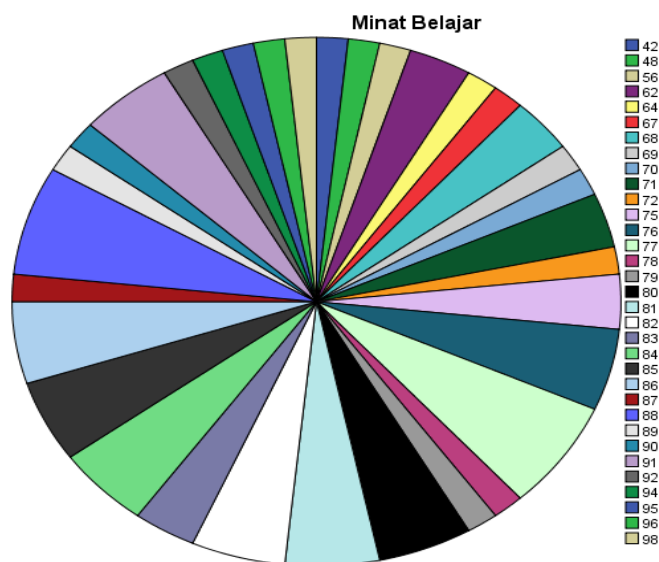
Kemudian total skor ini dapat diperoleh dari 20 butir pertanyaan dengan skala 1-5. Jumlah skor didalam teoritis ini minimal dan maksimalnya 5 dan 100. Dalam menghitung distribusi skor maka menghasilkan: (1) nilai rata-rata = 79,31 (2) simpang baku = 11,06 (3) distribusi skor data yang sudah dihitung dan paling sering muncul (modus) = 77 dan (4) mediannya 81. Sebaran skor minat belajar siswa dalam bentuk tabel distribusi interval disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Minat Belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42	1	1.7	1.7	1.7

48	1	1.7	1.7	3.3
56	1	1.7	1.7	5.0
62	2	3.3	3.3	8.3
64	1	1.7	1.7	10.0
67	1	1.7	1.7	11.7
68	2	3.3	3.3	15.0
69	1	1.7	1.7	16.7
70	1	1.7	1.7	18.3
71	2	3.3	3.3	21.7
72	1	1.7	1.7	23.3
75	2	3.3	3.3	26.7
76	3	5.0	5.0	31.7
77	4	6.7	6.7	38.3
78	1	1.7	1.7	40.0
79	1	1.7	1.7	41.7
80	3	5.0	5.0	46.7
81	3	5.0	5.0	51.7
82	3	5.0	5.0	56.7
83	2	3.3	3.3	60.0
84	3	5.0	5.0	65.0
85	3	5.0	5.0	70.0
86	3	5.0	5.0	75.0
87	1	1.7	1.7	76.7
88	4	6.7	6.7	83.3
89	1	1.7	1.7	85.0
90	1	1.7	1.7	86.7
91	3	5.0	5.0	91.7
92	1	1.7	1.7	93.3
94	1	1.7	1.7	95.0
95	1	1.7	1.7	96.7
96	1	1.7	1.7	98.3
98	1	1.7	1.7	100.0
Total	60	100.0	100.0	

Bagan 4.1
Minat Belajar



2. Penerapan Pendekatan Saintifik terhadap Pembelajaran Fiqih Pada Siswa di MTs Bunayya Islamic School

Banyak angket pendekatan saintifik yang masuk berjumlah 60 Responden terhadap total skor 4750. Jadi hasil perhitungan tersebut terdapat skor dari angket pendekatan saintifik diperoleh skor terendah 42 dan skor tertinggi 94.

a) Range

$$R = X_t - X_r$$

$$R = 94 - 42$$

$$R = 52$$

b) Kelas Interval

$$K = 1 + (3,3) \log 60$$

$$K = 1 + (3,3) 1,7$$

$$K = 1 + 5,86$$

$$K = 6,86$$

c) Panjang Interval

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{52}{7}$$

$$P = 7$$

d) Rata-rata

$$X = \frac{\sum f \cdot y}{\sum f}$$

$$X = \frac{4750}{60}$$

$$X = 79,16$$

e) Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f (x-x)^2}{n-1}}$$

$$SD = \frac{(60)(379882)(22562500)}{(60)(59)}$$

$$SD = \frac{22792920 - 22562500}{3540}$$

$$SD = \frac{230420}{3540}$$

$$SD = \sqrt{65,09}$$

$$SD = 8,06$$

Kemudian total skor ini dapat diperoleh dari 20 butir pertanyaan dengan skala 1-5. Jumlah skor didalam teoritis ini minimal dan maksimalnya

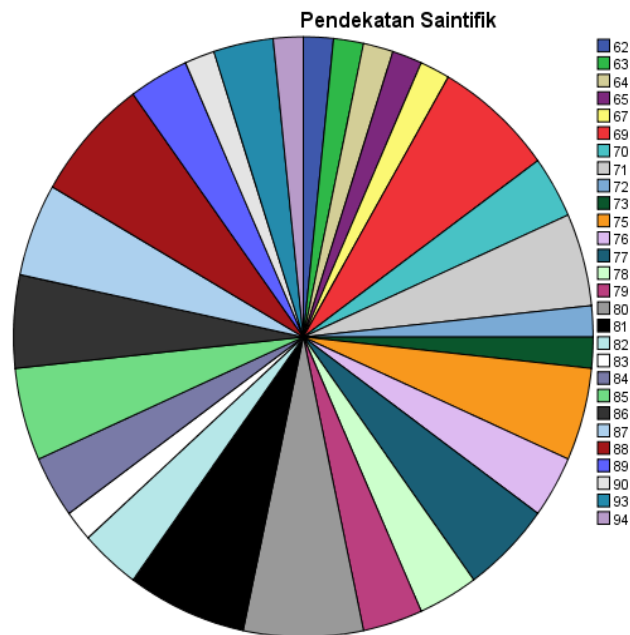
5 dan 100. Dalam menghitung distribusi skor maka menghasilkan: (1) nilai rata-rata = 79,17 (2) simpang baku = 8,06 (3) distribusi skor data yang sudah dihitung dan paling sering muncul (modus) = 69 dan (4) mediannya 80. Sebaran skor pengaruh pendekatan saintifik dalam bentuk tabel distribusi interval disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Distribusi Frekuensi Pendekatan Saintifik

Pendekatan Saintifik					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62	1	1.7	1.7	1.7
	63	1	1.7	1.7	3.3
	64	1	1.7	1.7	5.0
	65	1	1.7	1.7	6.7
	67	1	1.7	1.7	8.3
	69	4	6.7	6.7	15.0
	70	2	3.3	3.3	18.3
	71	3	5.0	5.0	23.3
	72	1	1.7	1.7	25.0
	73	1	1.7	1.7	26.7
	75	3	5.0	5.0	31.7
	76	2	3.3	3.3	35.0
	77	3	5.0	5.0	40.0
	78	2	3.3	3.3	43.3
	79	2	3.3	3.3	46.7
	80	4	6.7	6.7	53.3
	81	4	6.7	6.7	60.0
	82	2	3.3	3.3	63.3
	83	1	1.7	1.7	65.0
	84	2	3.3	3.3	68.3
85	3	5.0	5.0	73.3	
86	3	5.0	5.0	78.3	
87	3	5.0	5.0	83.3	
88	4	6.7	6.7	90.0	
89	2	3.3	3.3	93.3	
90	1	1.7	1.7	95.0	
93	2	3.3	3.3	98.3	
94	1	1.7	1.7	100.0	

	Total	60	100.0	100.0	
--	-------	----	-------	-------	--

Bagan 4.2
Pendekatan Saintifik



3. Pengaruh pendekatan saintifik pada mata pelajaran fiqh terhadap minat belajar siswa di MTs Bunayya Islamic School

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji analisis regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Pendekatan Saintifik) terhadap variabel terikat (Minat Belajar) dengan menggunakan excel dan spss 22:

$$Y' = a + bX$$

Nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2 - \sum x)^2}$$

$$a = \frac{(4759)(22562500) - (4750)(380501)}{60(22562500 - 22562500)}$$

$$a = \frac{1807858438 - 1807379750}{22792920 - 22562500}$$

$$a = \frac{478688}{230420}$$

$$a = 2,077$$

$$b = \frac{n(\sum xy - (\sum x)(\sum y))}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{60(380501) - (4750)(4759)}{60(379882) - (4750)^2}$$

$$b = \frac{22830060 - 22605250}{22792920 - 22562500}$$

$$b = \frac{224810}{230420}$$

$$b = 0,975$$

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 2,077 + 0,975 (60)$$

$$Y' = 182,4$$

Perhitungan analisis regresi linier sederhana dengan SPSS 22:

Tabel 4. 3
Variables Entered/Removed

Variables Entered/Removed^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendekatan Saintifik ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Minat Belajar			
b. All requested variables entered.			

Output bagian pertama (variabel entered/removed: menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan atau dibuang dan metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel nilai pendekatan saintifik sebagai predictor dan metode yang digunakan adalah metode Enter.

Tabel 4. 4
Model Summary

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.506	.498	7.840
a. Predictors: (Constant), Pendekatan Saintifik				
b. Dependent Variable: Minat Belajar				

Output bagian kedua (Model Summary): menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,712 dan dijelaskan prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,506 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pendekatan Saintifik) terhadap variabel terikat (Minat Belajar) adalah sebesar 50,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Tabel 4. 5
Anova

ANOVA^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3655.610	1	3655.610	59.468	.000 ^b
	Residual	3565.374	58	61.472		
	Total	7220.983	59			
a. Dependent Variable: Minat Belajar						
b. Predictors: (Constant), Pendekatan Saintifik						

Output bagian ketiga (Anova): menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Pendekatan Saintifik (X) terhadap variabel Minat Belajar (Y). Dari output tersebut terlihat bahwa F hitung = 59,468 dengan tingkat signifikansi/probabilitas $0,00 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Minat Belajar.

Tabel 4. 6
Coefficients

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	2.077	10.067		.206	.837			
	Pendekatan Saintifik	.976	.127	.712	7.712	.000	.712	.712	.712

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Dari output diatas dapat diketahui nilai t hitung = 7,712 dengan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$, maka diperoleh nilai t tabel $dk = n - 2 = 60 - 2 = 58$ yaitu t tabel = 2,001 jadi H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Pendekatan Saintifik (X) terhadap variabel Minat Belajar (Y).

Berdasarkan hasil penelitian, untuk mengetahui signifikansi pengaruh pendekatan saintifik terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Bunayya Islamic School, dengan jalan membandngkan harga F hitung dengan F tabel.

Jika F hitung $>$ F tabel maka (Signifikansi) dan sebaliknya jika F hitung $<$ F tabel maka tidak signifikan. Dengan taraf signifikansi 0,05, dk pembilang 1 dan dk

penyebut 58, diperoleh $F_{\text{tabel}} = 4,01$ sedangkan $F_{\text{hitung}} = 59,468$. Jika dibandingkan keduanya $F_{\text{hitung}} 59,468 > F_{\text{tabel}} 4,0$. Dilihat dari $R^2 = 0,506$ yang berarti pendekatan saintifik mempengaruhi minat belajar siswa sebesar 50,6%, dengan demikian bahwa variabel pendekatan saintifik positif dan signifikan terhadap minat belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Bunayya Islamic School.

Dengan melihat hasil pengujian hipotesis variabel X dan Y pada taraf signifikansi 0,05 keduanya menunjukkan signifikansi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pendekatan saintifik berpengaruh positif dan signifikan pada minat belajar siswa di MTs Bunayya Islamic School.

C. Pembahasan

1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Bunayya Islamic School

Minat erat hubungannya dengan perasaan suka dan tidak suka, tertarik atau tidak tertarik. Minat belajar adalah perasaan suka dan perhatian serta usaha untuk mendapatkan sebuah ilmu pengetahuan. Sedangkan pengertian belajar adalah bagian utama dari kehidupan. Belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman baru yang dicapai dalam bentuk perubahan tingkah laku yang

relative menetap disebabkan adanya hubungan timbal balik antara individu dengan lingkungan belajarnya.⁴⁵

Minat belajar memiliki 4 indikator yang dapat digunakan untuk mengukur minat seseorang sebagaimana yang disebutkan yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan. Ketika seseorang memiliki minat terhadap suatu pelajaran maka ia akan rajin belajar dan berusaha memahami semua ilmu yang berkaitan dengan bidangnya, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya⁴⁶

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Bunayya Islamic School dengan rata-rata sebesar 79,31 sehingga dapat dikategorikan cukup. Dapat disimpulkan bahwa siswa disekolah tersebut memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran Fiqih karena saat proses pelaksanaan pembelajaran siswa cenderung memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dan teman yang sedang menjelaskan materi pembelajaran serta berpartisipasi dalam proses belajar tersebut.

2. Penerapan Pendekatan Saintifik terhadap Pembelajaran Fiqih Pada Siswa di MTs Bunayya Islamic School

Pendekatan saintifik ini merupakan pendekatan yang berpusat pada siswa karena mengutamakan keaktifan siswa agar siswa menerapkan lima tahapan

⁴⁵ Amelia, Putri. *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Citra Bangsa*. BS thesis. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2018.

⁴⁶ Astuti, Siwi Puji. "Pengaruh kemampuan awal dan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5.1 (2015).

pembelajaran saintifik dengan dorongan yang telah diberikan sebelumnya oleh guru. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang agar siswa secara aktif melakukan pembelajaran dengan adanya tahapan-tahapan yaitu mengamati, menanya, mencari informasi, menalar dan mengkomunikasikan yang harus diterapkan dalam pembelajaran.⁴⁷

Di sekolah MTs Bunayya Islamic School telah menerapkan kelima indikator tersebut dalam kegiatan pembelajaran Fiqih serta memperoleh rata-rata sebesar 79,17 sehingga penerapan pendekatan saintifik tersebut dapat dikategorikan cukup. Maka sesuai dengan pendekatan saintifik yaitu disebut dengan model pendidikan humanis, pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kecerdasan potensi yang mereka miliki.

3. Pengaruh pendekatan saintifik pada mata pelajaran fiqih terhadap minat belajar siswa di MTs Bunayya Islamic School

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara variabel (X) Pendekatan Saintifik berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y) Minat Belajar siswa di MTs Bunayya Islamic School. Dapat diketahui bahwa pendekatan saintifik berhubungan dengan minat karena pendekatan saintifik berpusat pada siswa dan mengutamakan keaktifan siswa. Sedangkan siswa dapat dikatakan

⁴⁷ Wakhidah, Nur. *Strategi Scaffolding Inspiring-Modeling-Writing-Reporting (IMWR) dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Penguasaan Konsep*. Diss. Universitas Negeri Surabaya, 2016.

berminat ketika memperhatikan dan berpartisipasi dalam kegiatan proses pembelajaran.

Hasil penelitian mendapatkan hasil T_{hitung} sebesar 7,712 yaitu lebih besar dari T_{tabel} 2,001. Sehingga disimpulkan bahwa pendekatan saintifik berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Bunayya Islamic School.

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran Fiqih sudah mampu menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran dengan baik. Guru Fiqih menggunakan berbagai media dan metode agar siswa lebih tertarik dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan diterapkan pendekatan saintifik dapat membuat siswa lebih aktif dan berminat tetapi juga ada siswa yang memiliki minat belajar yang rendah atau kesulitan belajar. Hal ini biasanya siswa kurang motivasi belajar, memiliki masalah diluar sekolah, mengantuk, suasana kelas yang membosankan dan sebagainya. Dalam permasalahan siswa guru memiliki peran yang sangat penting untuk membantu meningkatkan minat belajar serta memberikan bimbingan yang efektif kepada siswa.⁴⁸

Minat belajar peserta didik pada pembelajaran Fiqih disebabkan oleh pendekatan saintifik, karena pendekatan saintifik memiliki kelebihan:

1. Proses pembelajaran lebih berpusat pada peserta didik sehingga memungkinkan peserta didik aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

⁴⁸ Mulyadi, Bimbingan Konseling di Sekolah & Madrasah, 251.

2. Langkah-langkah pembelajarannya sistematis sehingga memudahkan guru untuk manajemen pelaksanaan pembelajaran.
3. Memberi peluang kepada guru untuk lebih kreatif dan mengajak peserta didik untuk aktif dengan berbagai sumber belajar.
4. Langkah-langkah pembelajaran melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip.
5. Proses pembelajarannya melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik.
6. Dapat mengembangkan karakter peserta didik.
7. Penilaiannya mencakup semua aspek.⁴⁹

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan apabila pendekatan saintifik diterapkan dengan baik maka akan berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Jadi guru harus menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik dengan berbagai metode yang tidak membosankan, efektif, kontekstual, efisien dan bermakna agar siswa tidak pasif, mampu berpikir kritis serta berminat dalam pembelajaran Fiqih.

⁴⁹ Rhosalia, Lulu Anggi. "Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*) Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Versi 2016." *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)* 1.1 (2017): 59-77.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di bab-bab sebelumnya maka penulis pada bab ini dapat mengemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar peserta didik dapat digambarkan dari hasil analisis angket yang diisi oleh peserta didik kelas VII dan VIII sebanyak 60 peserta didik yang mengisi angket. Dari nilai analisis seluruh angket yang diisi oleh peserta didik memiliki rata-rata 79,31. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Bunayya Islamic School termasuk dalam kategori cukup.
2. Penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran fiqih dapat digambarkan dari hasil analisis angket yang diisi oleh peserta didik kelas VII dan kelas VIII sebanyak 60 peserta didik yang mengisi angket. Dari nilai analisis seluruh angket memiliki rata-rata 79,17. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran fiqih di MTs Bunayya Islamic School termasuk dalam kategori cukup.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana dinyatakan bahwa t hitung (7,712) > t tabel (2,001) jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik (Variabel X) berpengaruh terhadap minat belajar siswa (Variabel Y) pada mata pelajaran fiqih di MTs Bunayya Islamic School.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah, pelajaran Fiqih perlu dipertinggi mutunya, dengan disediakan kelengkapan sarana dan prasarana guna untuk mempermudah proses belajar mengajar.
2. Bagi guru agar lebih kreatif dalam menyampaikan saat pembelajaran fiqih sehingga siswa lebih berminat dan mau belajar fiqih serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga harus menjadi teladan bagi siswa sehingga sikap keteladanan tersebut dapat diikuti oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Putri. *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Citra Bangsa*. BS thesis. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Aprilia, I., Nelson, N., Rahmaningsih, S., & Warsah, I. "Implementasi Metode Pembelajaran Bervariasi pada Materi SKI di Madrasah Ibtidaiyyah" *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)* , 6 (1), (2020): 52-72.
- Arafat, Yasir. "*EFEKTIVITAS PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK MATA KULIAH BAHASA INDONESIA DI STAI AL FALAH BANJARBARU*" *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 18.1 (2018): 58-69.
- Astuti, Siwi Puji. "Pengaruh kemampuan awal dan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5.1 (2015).
- Barlian, Eri. "Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif." (2018).
- Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian Fiqih*, (Bogor: Fajar Interpratama, 2003).
- Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014).
- Departemen Agama RI, *Alqur'an dan terjemahan*.
- Fauziah, Resti, Ade Gafar Abdullah, dan Dadang Lukman Hakim. "*Pembelajaran saintifik elektronika dasar berorientasi pembelajaran berbasis masalah*." *Invotec* 9.2 (2013).
- Fitria, Rini, dan Idi Warsah. "Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Masa Pandemi Covid 19 Di Madrasah." *Tadrib* 8.1 (2022) :1-10.
- HM. Musfiqon, dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015).
- Irawati, Magdalena. "Profil Minat dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas VII I SMP Negeri 5 Yogyakarta Pada Pokok Bahasan Penyajian Data dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kahoot." *Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta* 42 (2018).
- Mahmudi, Ali. "Pendekatan saintifik dalam pembelajaran matematika." *Jurnal Pendidikan Matematika FMIPA UNY* 5 (2015).

- Mansir, Firman, and Halim Purnomo. "Urgensi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah." *Jurnal Al-Wijdan* 5.2 (2020).
- Muhamad yusuf efendi, Evaluasi Pembelajaran Fiqih Di Mts Al Hidayah Twelagiri Pagedongan Banjarnegara Tahun Pelajaran 2014/2015." Skripsi. Fak. Tarbiyah STAIN Purwokerto, 2015.
- Muhammad, Musfiqon, and Nurdyansyah. "*Pendekatan pembelajaran saintifik.*" (2015).
- Nata, DR H. Abuddin. *Perspektif Islam tentang strategi pembelajaran.* Kencana, 2014.
- Ni'matuzahroh, S., and Susanti Prasetyaningrum. *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi.* Vol. 1. UMMPress, 2018.
- Nurhasanah, Siti, dan Ahmad Sobandi. "Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)* 1.1 (2016): 128-135.
- Nurhasanah, Siti, dan Ahmad Sobandi. "Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)* 1.1 (2016): 128-135.
- Pane, Aprida et al, "Belajar dan pembelajaran." *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3.2 (2017): 333-352.
- Pratiwi, Noor Komari. "*Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang.*" *Pujangga* 1.2 (2017): 31.
- Puspitasari, W., Hamengkubuwono, H., Mutia, M., & Warsah, I. "Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti" *Jurnal At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 19(1), (2020). 66-90.
- Rhosalia, Lulu Anggi. "Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Versi 2016." *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)* 1.1 (2017): 59-77.
- Ridwan, Belajar Mudah Penelitian (Bandung, : Alfabeta,2012).

- Sadiman, Sadiman, and Asri Karolina. "Pendekatan Saintific Quantum dalam Memahami Perjalanan Isra'Nabi Muhammad SAW (Teori Saintifik Modulasi Quantum Isra')." *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan* 2.2 (2017): 200-225.
- Sani, Ridwan Abdullah. "Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013." (2014).
- Shaifudin, Arif. "Fiqih Dalam Perspektif Filsafat Ilmu: Hakikat Dan Objek Ilmu Fiqih." *Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam* 1.2 (2019): 197-206.
- Simbolon, Naeklan. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik." *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* 1.2 (2014).
- Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. XXI; Bandung: Alfabeta, 2015).
- Suharmi Arikunto, *prosedur penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Suparsawan, I. Komang. *Kolaborasi Nearest Saintifik dengan Model Pembelajaran STAD Geliatkan Peserta Didik*. Tata Akbar, 2020.
- Ulfah, Sofia Maria. *PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs MA'ARIF NU 1 KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS*. Diss. IAIN, 2019.
- V Angdreani, Warsah, A Karolina. "Implementasi Metode Pembiasaan Upaya Penanaman Nilai-nilai Islami Siswa SDN 08 Rejang Lebong." *Jurnal Al-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam* 1.9 (2020).
- Wakhidah, Nur. *Strategi Scaffolding Inspiring-Modeling-Writing-Reporting (IMWR) dalam Menerapkan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Penguasaan Konsep*. Diss. Universitas Negeri Surabaya, 2016.

Warsah, Idi, Mela Aprilian, and Sri Rahmaningsih. "KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA: Analisis Upaya Guru dalam Mengembangkannya di SMP 03 Rejang Lebong." *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 4.2 (2020): 168-189.

Yusra, Rahimi Azizi. *HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI DENGAN MINAT MEMERIKSAKAN GIGI DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN*. Diss. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, 2021.

L
A
M
P
I
R
A
N

Lampiran 1. Instrumen Penelitian Variabel X (Pendekatan Saintifik)

ANGKET

PENDEKATAN SAINTIFIK

Tujuan dalam mengisi angket yaitu bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang akurat dari responden serta untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik di MTs Bunayya Islamic School.

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk penggunaan instrument

1. Tuliskan nama dan kelas terlebih dahulu !
2. Bacalah pernyataan yang disediakan dengan cermat !
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai (SS, ST, RG, TS, dan

STS)

Ket:

SS : SANGAT SETUJU

ST : SETUJU

RG : RAGU-RAGU

TS : TIDAK SETUJU

STS : SANGAT TIDAK SETUJU

Skor :

SS = 5

RG = 3

STS = 1

ST = 4

TS = 2

4. Kemudian jawablah dengan jujur dan sesuai dengan keadaan sebenarnya !

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	ST	RG	TS	STS
1.	Kegiatan mengamati dalam pembelajaran membuat saya peka terhadap lingkungan sekitar.					
2.	Saya lebih senang belajar fiqih dengan melakukan kegiatan mengamati baik secara langsung maupun tidak langsung.					
3.	Saya tidak tertarik menyimak video yang sedang ditayangkan oleh guru.					
4.	Saya tidak suka mendengarkan penjelasan teman tentang materi pembelajaran.					
5.	Saya tidak senang mengikuti pembelajaran dengan model diskusi kelompok.					
6.	Kegiatan menanya dalam proses pembelajaran melatih pikiran saya menjadi kritis dan tanggap.					
7.	Guru tidak membimbing peserta didik supaya dapat mengemukakan pendapat pribadinya tentang masalah yang dipelajari.					
8.	Saya selalu merasa takut untuk bertanya meski ada materi yang tidak mereka mengerti.					
9.	Saya tidak tertarik mengikuti pembelajaran dengan metode tanya jawab.					
10.	Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya saat ada yang mempersentasikan hasil pekerjaannya.					
11.	Saya merasa senang apabila guru memberikan izin untuk mencari tugas fiqih dari berbagai media, seperti buku maupun internet.					
12.	Guru melarang siswa mencari materi fiqih dari internet.					
13.	Guru hanya mengajarkan teori-teori tentang fiqih.					

14.	Saya lebih memahami materi fiqih apabila guru mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.					
15.	Saat pembelajaran berlangsung, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi.					
16.	Kegiatan menalar (mengasosiasi) dalam pembelajaran fiqih dapat melatih imajinasi saya dalam menganalogikan sesuatu (sesuatu yang baru)					
17.	Menurut saya, guru fiqih harus mempunyai jiwa humoris agar suasana belajar mengajar tidak kaku dan tegang sehingga peserta didik berani bertanya dan menyampaikan hasil pengetahuannya.					
18.	Dengan mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas, melatih keberanian saya untuk tampil didepan orang banyak.					
19.	Saat pembelajaran, guru memberikan kesempatan siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaan siswa.					
20.	Saya tidak mendapatkan manfaat dari pembelajaran fiqih.					

Lampiran 2. Instrumen Penelitian Variabel Y (Minat Belajar)

ANGKET
MINAT BELAJAR

Tujuan dalam mengisi angket yaitu bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang akurat dari responden serta untuk mengetahui minat belajar di MTs Bunayya Islamic School.

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk penggunaan instrument

1. Tuliskan nama dan kelas terlebih dahulu !
2. Bacalah pernyataan yang disediakan dengan cermat !
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai (SS, ST, RG, TS, dan

STS)

Ket:

SS : SANGAT SETUJU

ST : SETUJU

RG : RAGU-RAGU

TS : TIDAK SETUJU

STS : SANGAT TIDAK SETUJU

Skor :

SS = 5

RG = 3

STS = 1

ST = 4

TS = 2

4. Kemudian jawablah dengan jujur dan sesuai dengan keadaan sebenarnya !

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	ST	RG	TS	STS
1.	Saya senang mengikuti pelajaran Fiqih					
2.	Saya tidak senang mengerjakan tugas tentang Fiqih					
3.	Saya tidak mempunyai catatan lengkap tentang materi Fiqih					
4.	Saya tidak tertarik untuk terlibat dalam proses pembelajaran					
5.	Saya tidak dapat menyimpulkan materi yang dipelajari					
6.	Saya selalu memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru					
7.	Saya tidak mudah terganggu Ketika pembelajaran sedang berlangsung					
8.	Saya tidak senang memberikan jawaban ketika ada pertanyaan					
9.	Saya lebih senang bermain dalam kelas daripada mengikuti pembelajaran					
10.	Saya tidak senang memperhatikan penjelasan guru tentang materi Fiqih					
11.	Saya mudah memahami materi Fiqih yang diajarkan					
12.	Saya senang berpartisipasi dalam pembelajaran Fiqih					
13.	Melalui pembelajaran Fiqih, saya memperoleh manfaat yang dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari					
14.	Saya senang bermain dalam pembelajaran Fiqih					
15.	Saya susah menguasai materi-materi Fiqih yang diajarkan					
16.	Saya suka menanggapi materi Fiqih jika tidak sesuai dengan pemahamannya					
17.	Saya mampu memahami teori yang ada dalam materi Fiqih					
18.	Sayaa tidak mengerti penjelasan guru tentang materi Fiqih					
19.	Saya selalu mencari tahu apabila ada materi yang kurang jelas					
20.	Saya tidak mampu menerapkan teori-teori Fiqih dalam kehidupan sehari-hari					

X17	Pearson Correlation	.230	.108	.129	-.023	.155	.252	-.007	.006	.188	.224	.382**	-.040	.215	.165	.343*	.286*	1	.179	.113	.524**	.510**
	Sig. (2-tailed)	.077	.410	.325	.864	.236	.052	.958	.966	.151	.086	.003	.761	.098	.207	.007	.027		.172	.389	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X18	Pearson Correlation	.176	.150	.012	.087	-.211	.070	.007	.209	-.030	.078	.070	.036	-.025	.175	.299*	.179	1	.323*	.171	.301*	
	Sig. (2-tailed)	.178	.254	.928	.511	.105	.595	.956	.109	.814	.823	.556	.597	.786	.850	.182	.021	.172		.012	.192	.019
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X19	Pearson Correlation	.074	.320*	.082	.254	-.042	.120	.164	.035	.130	.142	-.011	.327*	.117	.064	.358*	.364**	.113	.323*	1	.246	.485**
	Sig. (2-tailed)	.573	.013	.531	.050	.750	.361	.210	.792	.323	.280	.931	.011	.375	.629	.005	.004	.389	.012		.058	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X20	Pearson Correlation	.071	.035	.126	.353*	.136	.174	.180	.060	.224	.306*	.354**	.179	.339**	-.047	.346*	.467**	.524**	.171	.246	1	.639**
	Sig. (2-tailed)	.592	.793	.337	.006	.301	.184	.168	.649	.086	.017	.006	.172	.008	.722	.007	.000	.000	.192	.058		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Jumlah	Pearson Correlation	.356**	.271*	.286*	.481*	.384*	.299*	.405*	.386*	.518*	.537**	.351**	.480*	.304*	.321*	.455*	.507**	.510**	.301*	.485**	.639**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.037	.027	.000	.002	.020	.001	.002	.000	.000	.006	.000	.018	.013	.000	.000	.000	.019	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	.223	.021	.110	.008	.018	.031	.131	.040	.742	.280	.014	.000	.041	.847	.008	.110		.234	.014	.001	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y18	Pearson Correlation	.231	.237	.308*	.449*	.404*	.466*	.177	.473*	.245	.410*	.538*	.468*	.153	.255*	.412**	.095	.156	1	.375**	.282*	.680**
	Sig. (2-tailed)	.076	.068	.017	.000	.001	.000	.176	.000	.060	.001	.000	.000	.244	.050	.001	.469	.234		.003	.029	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y19	Pearson Correlation	.101	.279*	.294*	.250	.269*	.595*	.268*	.423*	.362*	.153	.422*	.423*	.363**	.390**	.211	.345**	.316*	.375**	1	.097	.652**
	Sig. (2-tailed)	.442	.031	.023	.054	.038	.000	.039	.001	.004	.243	.001	.001	.004	.002	.106	.007	.014	.003		.462	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y20	Pearson Correlation	-.058	.382*	.117	.400*	.213	.193	.022	.297*	.158	.576*	.341*	.370*	.246	.054	.060	-.178	.415**	.282*	.097	1	.490**
	Sig. (2-tailed)	.659	.003	.373	.002	.102	.139	.869	.021	.227	.000	.008	.004	.059	.681	.650	.174	.001	.029	.462		.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Jumlah	Pearson Correlation	.259*	.532*	.534**	.596*	.550*	.652*	.448*	.652*	.447*	.595*	.736*	.564*	.466**	.481**	.500**	.260*	.493**	.680**	.652**	.490**	1
	Sig. (2-tailed)	.045	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.045	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5. r Tabel

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 7. Uji Reliabilitas Variabel X (Pendekatan Saintifik)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.711	.795	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	154.18	251.406	.310	.	.704
X02	154.00	254.203	.225	.	.707
X03	154.92	252.145	.228	.	.706
X04	154.57	243.945	.424	.	.696
X05	154.57	248.148	.325	.	.701
X06	154.27	251.928	.243	.	.706
X07	154.27	249.012	.354	.	.701

X08	154.80	247.451	.323	.	.701
X09	154.67	243.175	.466	.	.694
X10	154.23	243.470	.489	.	.694
X11	153.92	250.552	.298	.	.703
X12	154.77	244.182	.424	.	.696
X13	155.57	251.199	.243	.	.705
X14	154.13	252.558	.274	.	.705
X15	154.32	249.644	.416	.	.701
X16	154.30	246.417	.464	.	.697
X17	154.00	246.712	.468	.	.698
X18	153.92	252.993	.253	.	.706
X19	154.15	246.943	.440	.	.698
X20	153.97	239.694	.597	.	.689
Jumlah	79.17	65.090	1.000	.	.747

Lampiran 6. Uji Reliabilitas Variabel Y (Minat Belajar)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.741	.886	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	154.18	481.779	.229	.	.739
Y02	154.48	465.474	.496	.	.730
Y03	155.10	461.753	.492	.	.728
Y04	154.53	464.118	.565	.	.728
Y05	155.10	461.786	.511	.	.728
Y06	154.40	463.159	.627	.	.727
Y07	154.82	473.745	.417	.	.734
Y08	154.85	455.791	.618	.	.724

Y09	154.35	471.825	.412	.	.733
Y10	154.48	461.373	.561	.	.727
Y11	154.33	459.718	.715	.	.725
Y12	154.32	469.949	.538	.	.732
Y13	154.27	471.419	.433	.	.733
Y14	154.93	465.521	.437	.	.730
Y15	154.78	468.342	.464	.	.731
Y16	155.10	480.871	.225	.	.739
Y17	154.62	469.800	.459	.	.732
Y18	154.80	455.790	.650	.	.723
Y19	154.75	456.530	.619	.	.724
Y20	155.15	464.435	.446	.	.730
Jumlah	79.32	122.390	1.000	.	.867

Lampiran 8. Uji Statistik Dasar

Statistics			
		Pendekatan Saintifik	Minat Belajar
N	Valid	60	60
	Missing	0	0
Mean		79.17	79.32
Median		80.00	81.00
Mode		69 ^a	77 ^a
Std. Deviation		8.068	11.063
Variance		65.090	122.390
Range		32	56
Minimum		62	42
Maximum		94	98
Sum		4750	4759

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 9. Distribusi Frekuensi Variabel X

Pendekatan Saintifik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62	1	1.7	1.7	1.7
	63	1	1.7	1.7	3.3
	64	1	1.7	1.7	5.0
	65	1	1.7	1.7	6.7
	67	1	1.7	1.7	8.3
	69	4	6.7	6.7	15.0
	70	2	3.3	3.3	18.3
	71	3	5.0	5.0	23.3
	72	1	1.7	1.7	25.0
	73	1	1.7	1.7	26.7
	75	3	5.0	5.0	31.7
	76	2	3.3	3.3	35.0
	77	3	5.0	5.0	40.0
	78	2	3.3	3.3	43.3
	79	2	3.3	3.3	46.7
	80	4	6.7	6.7	53.3
	81	4	6.7	6.7	60.0
	82	2	3.3	3.3	63.3
	83	1	1.7	1.7	65.0
	84	2	3.3	3.3	68.3
	85	3	5.0	5.0	73.3
	86	3	5.0	5.0	78.3
	87	3	5.0	5.0	83.3
	88	4	6.7	6.7	90.0
	89	2	3.3	3.3	93.3
	90	1	1.7	1.7	95.0
	93	2	3.3	3.3	98.3
	94	1	1.7	1.7	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Lampiran 10. Distribusi Frekuensi Variabel Y

		Minat Belajar			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42	1	1.7	1.7	1.7
	48	1	1.7	1.7	3.3
	56	1	1.7	1.7	5.0
	62	2	3.3	3.3	8.3
	64	1	1.7	1.7	10.0
	67	1	1.7	1.7	11.7
	68	2	3.3	3.3	15.0
	69	1	1.7	1.7	16.7
	70	1	1.7	1.7	18.3
	71	2	3.3	3.3	21.7
	72	1	1.7	1.7	23.3
	75	2	3.3	3.3	26.7
	76	3	5.0	5.0	31.7
	77	4	6.7	6.7	38.3
	78	1	1.7	1.7	40.0
	79	1	1.7	1.7	41.7
	80	3	5.0	5.0	46.7
	81	3	5.0	5.0	51.7
	82	3	5.0	5.0	56.7
	83	2	3.3	3.3	60.0
	84	3	5.0	5.0	65.0
	85	3	5.0	5.0	70.0
	86	3	5.0	5.0	75.0
	87	1	1.7	1.7	76.7
	88	4	6.7	6.7	83.3
	89	1	1.7	1.7	85.0
	90	1	1.7	1.7	86.7
	91	3	5.0	5.0	91.7
	92	1	1.7	1.7	93.3
	94	1	1.7	1.7	95.0
	95	1	1.7	1.7	96.7
	96	1	1.7	1.7	98.3
	98	1	1.7	1.7	100.0

Total	60	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Lampiran 11. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Pendekatan Saintifik Terhadap Minat Belajar

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Belajar	79.32	11.063	60
Pendekatan Saintifik	79.17	8.068	60

Correlations

		Minat Belajar	Pendekatan Saintifik
Pearson Correlation	Minat Belajar	1.000	.712
	Pendekatan Saintifik	.712	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat Belajar	.	.000
	Pendekatan Saintifik	.000	.
N	Minat Belajar	60	60
	Pendekatan Saintifik	60	60

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendekatan Saintifik ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.506	.498	7.840

a. Predictors: (Constant), Pendekatan Saintifik

b. Dependent Variable: Minat Belajar

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3655.610	1	3655.610	59.468	.000 ^b
Residual	3565.374	58	61.472		
Total	7220.983	59			

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. Predictors: (Constant), Pendekatan Saintifik

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	2.077	10.067		.206	.837			
Pendekatan Saintifik	.976	.127	.712	7.712	.000	.712	.712	.712

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Lampiran 12. Nilai Uji T dan Uji F

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
41	0,680521	1,302543	1,682878	2,019541	2,420803	2,701181	3,301273
42	0,680376	1,302035	1,681952	2,018082	2,418470	2,698066	3,295951
43	0,680238	1,301552	1,681071	2,016692	2,416250	2,695102	3,290890
44	0,680107	1,301090	1,680230	2,015368	2,414134	2,692278	3,286072
45	0,679981	1,300649	1,679427	2,014103	2,412116	2,689585	3,281480
46	0,679861	1,300228	1,678660	2,012896	2,410188	2,687013	3,277098
47	0,679746	1,299825	1,677927	2,011741	2,408345	2,684556	3,272912
48	0,679635	1,299439	1,677224	2,010635	2,406581	2,682204	3,268910
49	0,679530	1,299069	1,676551	2,009575	2,404892	2,679952	3,265079
50	0,679428	1,298714	1,675905	2,008559	2,403272	2,677793	3,261409
51	0,679331	1,298373	1,675285	2,007584	2,401718	2,675722	3,257890
52	0,679237	1,298045	1,674689	2,006647	2,400225	2,673734	3,254512
53	0,679147	1,297730	1,674116	2,005746	2,398790	2,671823	3,251268
54	0,679060	1,297426	1,673565	2,004879	2,397410	2,669985	3,248149
55	0,678977	1,297134	1,673034	2,004045	2,396081	2,668216	3,245149
56	0,678896	1,296853	1,672522	2,003241	2,394801	2,666512	3,242261
57	0,678818	1,296581	1,672029	2,002465	2,393568	2,664870	3,239478
58	0,678743	1,296319	1,671553	2,001717	2,392377	2,663287	3,236795
59	0,678671	1,296066	1,671093	2,000995	2,391229	2,661759	3,234207
60	0,678601	1,295821	1,670649	2,000298	2,390119	2,660283	3,231709
61	0,678533	1,295585	1,670219	1,999624	2,389047	2,658857	3,229296
62	0,678467	1,295356	1,669804	1,998977	2,388011	2,657479	3,226964

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82

Lampiran 13. Rumus Konversi Skala Lima

No	Rumus KSL	Nilai
1	mean + (1,5 SD) ke atas	A
2	mean + (0,5 SD) ke atas	B
3	mean - (0,5 SD) Ke atas	C
4	mean - (1,5 SD) Ke atas	D
5	mean - (1,5 SD) Ke bawah	E

Maka diperoleh tabel konversi skala lima, sebagai berikut:

Variabel X (Pendekatan Saintifik)


No	Skor	Predikat
1	91 - 100	A
2	83 - 90	B
3	75 - 82	C
4	67 - 74	D
5	0 - 66	E

Variabel Y (Minat Belajar)

No	Skor	Predikat
1	96 - 100	A
2	85 - 95	B
3	74 - 84	C


4	63 - 73	D
5	0 - 62	E

Lampiran 14. Kartu Konsultasi Bimbingan



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	17/1/2022	Penulisan latar belakang dan khusus ke umum.	NV	Juf.
2	21/1/2022	Cari Kata yang tepat dan Paragraf ke Paragraf/ alur deret/ alir yang terstruktur.	NV	Juf.
3	23/1/2022	Perbaikan instrumen Penelitian (Questioner)	NV	Juf.
4	24/2/2022	Acc Bab 1-3	NV	Juf.
5	4/04/2022	Perbaikan Bab 4 pada bagian pembalasan, sy kaitan dengan teori.	NV	Juf.
6	20/10/2022	Acc. umu	NV	Juf.
7				
8				




IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	27/01/2022	1. Latar belakang Berlainan. 2. Tujuan penelitian akhir 3. Perbaikan Bab 1 - 0.6.3	AS	Juf.
2	21/02/2022	1. Perbaikan Bab 1.3 2. Perbaikan instrumen Penelitian	AS	Juf.
3	10/03/2022	Acc Bab 1 - 3 lanjut Revisi	AS	Juf.
4	11/04/2022	Perbaikan Bab 4-5 Revisi teori pada Perbaikan	AS	Juf.
5	14/04/2022	Perbaikan Bab 4-5 lanjut Perbaikan umum.	AS	Juf.
6	20/04/2022	Acc Ujian Menengah	AS	Juf.
7				
8				

Lampiran 15. SK Pembimbing

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010 Fax. (0732) 21010 Homepage http://www.iaincurup.ac.id E-Mail : admin@iaincurup.ac.id	
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH Nomor : 47 / Tahun 2021	
Tentang PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP	
Menimbang	: a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ; b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
Mengingat	: 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ; 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ; 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ; 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ; 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022 ; 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
Memperhatikan	: 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : - 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 11 Oktober 2021
MEMUTUSKAN :	
Menetapkan Pertama	: 1. Asri Karolina, M.Pd.I 19891225 201503 2 006 2. Mirzon Daheri, MA, M.Pd 19850211 201903 1 002
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :	
N A M A : Dewi Shara	
N I M : 18531036	
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendekatan Saintifik Pada mata Pelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa di MTs Bunnayya Islamic School	
Kedua	: Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Ketiga	: Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
Keempat	: Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
Kelima	: Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
Keenam	: Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
Ketujuh	: Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;
Ditetapkan di Curup, pada tanggal 30 November 2021 Dekan, 	
	
Tembusan :	
1. Rektor	
2. Bendahara IAIN Curup;	
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;	
4. Mahasiswa yang bersangkutan;	

Lampiran 16. Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
Jalan S. Sukowati Nomor 62 Curup
Telp. (0732) 21041-21851 Fax. (0732) 21851

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor: 482/Kk.07.03.2/TL.00/03/2022

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor: 168/In.34/FT/PP.00.9/02/2022 tanggal 24 Februari 2022 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

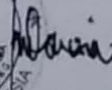
Nama	: Dewi Shara
NIM	: 18531036
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi	: Pengaruh Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa di MTs Bunayya Islamic School
Waktu Penelitian	: 24 Februari 2022 s/d 24 Mei 2022
Tempat Penelitian	: MTs S Bunayya Islamic School


Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Asli: Surat Izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 17 Maret 2022

An. Kepala
Seksi Pendidikan Madrasah



Gane Effendi



Tembusan:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Ka. Biro AUAK IAIN Curup

Lampiran 17. Surat Keterangan Selesai Penelitian

**YAYASAN AL-ITTIFAQ CURUP**
MTsS BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL
Alamat : Jl. Ahmad Yani Gang SDN 10 Kesambe Baru Curup Timur Rejang Lebong Bengkulu Indonesia
E-mail : mts.bunayyaislamicschool@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No: 158/B.02/MTs-BIS/IV/2022


Berdasarkan surat izin penelitian yang di keluarkan Kasi Pendidikan Madrasah Kementrian Agama Kabupaten Rejang Lebong Nomor : 482/kk.07.03.2/TL.00/03/2022 Prihal Permohonan izin penelitian dengan ini menerangkan bawah.

Nama : DEWI SHARA
NIM : 18531036
FAkultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Sainifik Pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Minat Belajar Siswa Di Mts Bunayya Islamic School
Waktu Penelitian : 24 Februari 2022 s/d 24 Mei 2022
Tempat penelitian : MTsS Bunayya Islamic School

Nama tersebut Telah selesai melaksanakan Penelitian Di MTsS Bunayya Islamic School hasil dari penelitian tersebut agar digunakan sebagaimana mestinya serta menjaga nama baik Madrasah dan menyampaikan laporan hasil penelitan tersebut kepada Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Rejang Lebong.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian di ucapkan terimakasih.

Curup, 22 April 2022
Kepala, MTs.Bunayya Islamic School


Herli Yansyah, S.Pd.I
Niy : 20180707001002

Lampiran 19. Dokumentasi

Struktur Organisasi MTs Bunayya Islamic School



Identitas Madrasah, Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

LOGO MADRASAH

IDENTITAS MADRASAH

NAMA MADRASAH	MTs BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL		
NPSN/NSM	69993231121217020008		
ALAMAT	Jl. A.Yani Cg SDN 10 Rt 01 Rw 02		
DESA/KELURAHAN	Kesambe Baru		
KECAMATAN	Curup Timur	KODE POS	39125
KABUPATEN	Rajang Lebong	PROVINSI	Bengkulu
TELPON			
EMAIL/FACEBOOK	MTs.BUNAYYAIISLAMICSCHOOL@GMAIL.COM/BUNAYYA IS		
NPWP	94.766.002.3-327.000		
STATUS MADRASAH	SWASTA		
WAKTU BELAJAR			
SK PENDIRIAN	NO.429 TH.2019	TANGGAL	13-11-2019
TAHUN BERDIRI	2018	TANGGAL	
AKREDITASI			
PENYELENGGARA	YAYASAN AL-ITTIFAQ CURUP		
SK.MENKUMHAM	NO.AHU-0002792.AH.01.04.TAHUN.2018	CURUP KEPALA	202
JARAK KE KECAMATAN	22 KM	HERLI YANSAH, S.Pd.I	

VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH

VISI MTs.BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL
MENCETAK GENERASI YANG BERIMAN, BERILMU SERTA BERAKHLAKUL KARIMAH

MISI MTs.BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL

1. Membentuk Santri yang Beriman dan bertakwa berlandaskan al-Qur'an dan Sunnah
2. Membentuk Santri yang Intelektual dan berwawasan global
3. Menyiapkan santri yang jujur, amanah, Cerdas, berwawasan luas dan bertanggungjawab
4. Terwujudnya Santri yang selalu berkarya demi diri, agama dan bangsa.

TUJUAN MTs.BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sikap dan praktik kegiatan serta amaliyah keagamaan Islam warga Madrasah.
2. Menciptakan lulusan Madrasah yang menguasai ilmu pengetahuan umum dan agama.
3. Memperkenalkan pengetahuan yang inovatif dan kreatif dan akan menjadi bekal bagi kehidupan mendatang.
4. Menumbuhkan kepedulian dan kesadaran warga Madrasah terhadap keamanan, kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah.
5. Mengoptimalkan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

Data Guru dan Pegawai MTs Bunayya Islamic School

Yayasan Al-Ittifaq Curup
MTs Bunayya Islamic School
Membangun Generasi Bangsa Berlandaskan Islam

DATA GURU DAN PEGAWAI
MTs.BUNAYYA ISLAMIC SCHOOL

NO	NAMA/NIP	L/P	TEMPAT	TANGGAL LAHIR	PANGK AT/GO L/TMT	Jabatan	MASA KERJA		LUAZAH		Perguruan Tinggi
							TH	BLN	TAHUN	JURUSAN	
1	Herli Yansah, S.Pd.I	L	T.Bungkok,	07-07-1987	2018	Ka. Madrasah	1	11	2012	Bahasa Arab	STAIN Curup
2	Sri Asuti, S.Pd.I	P	Curup,	28-04-1984	2018	Waka. bid Akademik	1	11	2008	PAI	STAIN Curup
3	Reka Yulianti, S.pd.I	P	Curup,	27-07-1979	2018	Sanpras	1	11	2004	PAI	STAIN Curup
4	Rahayu Ratna Ningali, S.Pd.	P	Curup,	03-06-1997	2020	Kesiswaan		06	2019	B.Indonesia	UNIB
5	Muhammad Fariq Wajdi, S.Pd.I	L	Curup,	03-08-1987	2018	Humas	1	11	2008	Bahasa Arab	IAIN Raden Fatah
6	Azimuth Ilyas, S.Pd.I	L	Curup,	20 Januari 1996	2018	Guru mapel	1	11	2008	PAI	STAIN Curup
7	Pansisca, S.pd.	P	Pulogeto,	13-02-1990	2018	Guru mapel	1	11	2015	Matematika	UMB
8	Indah Sri Rezeki, S.Pd	P	Serang Banten,	10-10-1995	2019	Guru mapel	0	09	2019	PBI	IAIN Curup
9	Intan Permata Sari, S.Pd	P	Curup,	17 JUNI 1997	2019	Guru mapel	1	02	2019	PAI	IAIN Curup
10	Fenti Febriyandari, S.Pd	P	Curup,	24-02-1995	2018	Guru mapel	1	11	2018	PBI	IAIN Curup
11	Herfiansyah, S.Pd.I	L	Curup,	05-09-1987	2020	Guru mapel		06	2018	Faska	UNIB
12	Windy Novita A.S.Pd	P	Curup,	11-11-1995	2020	Guru mapel	1	11	2010	Perjaskes	UNP
13	Agus Irwanto, S.Pd.	L	Curup,	24-08-1988	2018	Guru mapel	1	11	2016	Tarifdz	PONPES Magelang
14	Agus Irwanto, S.Pd.	L	Bengkulu,	12-12-1986	2018	Kord. Program khusus	1	11	2016	Tarifdz	PONPES Magelang
15	M.Ilyas al-Hafidz	L	Curup,	22-06-1993	2020	TU		06	2019	PAI	IAIN Curup
16	Ferdi Saputra, S.pd.I	L	Curup,	22-06-1993	2020	TU		06	2019	PAI	IAIN Curup
17	Iwan Saputra	L	Curup,	22-10-1980	2018	Guru mapel	1	11	2004	KPI	STAIN Curup

Bersama Kepala Madrasah



Guru Mata Pelajaran Fiqih



Lokal MTs Bunayya Islamic School



Penyebaran Angket di Lokal





Kalender Akademik Madrasah 2021/2022

LAMPUNG
 KEPENTINGAN PENDIDIKAN JENJANG, PERMUDAAN ISLAM
 NOMOR 1836, TAHUN 2021
KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH TAHUN PELAJARAN 2021/2022

JANUARI 2022							FEBRUARI 2022							MARET 2022							APRIL 2022							MAY 2022							JUNI 2022						
Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen	Sen					
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6					
8	9	10	11	12	13	14	7	8	9	10	11	12	7	8	9	10	11	12	7	8	9	10	11	12	7	8	9	10	11	12	7	8	9	10	11	12					
15	16	17	18	19	20	21	14	15	16	17	18	19	14	15	16	17	18	19	14	15	16	17	18	19	14	15	16	17	18	19	14	15	16	17	18	19					
22	23	24	25	26	27	28	21	22	23	24	25	26	21	22	23	24	25	26	21	22	23	24	25	26	21	22	23	24	25	26	21	22	23	24	25	26					
29	30	31					28	29	30	31			28	29	30	31			28	29	30	31			28	29	30	31			28	29	30	31							

KEGIATAN

- 10 Juli 2021: Hari pertama Semester Genap TP 2021/2022
- 20 Juli 2021: Hari Raya Idul Adha 1442 H
- 13 Agustus 2021: Tahun Baru Islam 1443 H
- 17 Agustus 2021: HUT Kemerdekaan RI
- 19 Oktober 2021: Maulid Nabi Muhammad SAW
- 28 November - 11 Desember 2021: Hariang untuk pelaksanaan PAS
- 17 Desember 2021: Penutupan Rapor Semester Genap
- 24-28 Desember 2021: Hari Raya Natal

TARIKH

- 1 Januari 2022: Tahun Baru Islam 1443 H
- 3 Januari 2022: Hari Kemerdekaan RI
- 5 Januari 2022: Hari Pancasila
- 1 Februari 2022: Tahun Baru Islam
- 1 Maret 2022: Hari Wafat Muhammad SAW
- 1 Mei 2022: Hari Raya Idul Fitri
- 10 April 2022: Hari Wafat Imam Besar
- 7 Mei 2022: Hari Buruh Internasional
- 30 Mei 2022: Hari Raya Idul Fitri 1443 H
- 16 Mei 2022: Hari Raya Wafat
- 28 Mei 2022: Kemerdekaan RI
- 10 Mei - 11 Juni 2022: Hariang untuk pelaksanaan PAS
- 17 Juni 2022: Penutupan Rapor Semester Genap

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,
TTD
M. MUHAMMAD ALI RAMDHANI

BERKASAH
 Berkejasama dengan Madrasah (LAIN, KEM, KEM, MA dan MAN) memisahkan dengan
 ketentuan POS LRA dan Kementerian Agama
 Berkejasama dengan Asisten Nasional (AN) memisahkan dengan ketentuan Kementerian Agama
 Berkejasama dengan Asisten Nasional (AN) memisahkan dengan ketentuan Kementerian Agama

reupload by <https://www.ayomadrasah.id>